

Seri E-Book KKN 2022 053

Pengabdian di Desa Cinangka: Jalan Panjang Mengenal Eksistensi Belajar dan Memahami Kehidupan



Editor :
Moh. Supardi, M. Hum.

Penulis :
Putri Rahayu, dkk.



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

Pengabdian di Desa Cinangka: Jalan Panjang Mengenal Eksistensi Belajar dan Memahami Kehidupan

Editor:
Moh. Supardi, M.Hum.

Penulis
Putri Rahayu, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

TIM PENYUSUN

Pengabdian di Desa Cinangka: Jalan Panjang
Mengenali Eksistensi Belajar dan Memahami
Kehidupan

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-
PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022_Kelompok 053

Tim Penyusun

Editor Moh. Supardi, M.Hum
Penyunting Putri Rahayu, Hamida Hanana Zakiya
Penulis Utama Putri Rahayu

Layout Putri Rahayu, Hamida Hanana Zakiya
Design Cover Putri Ardiatul Hidayah
Kontributor M. Shadam Abdillah, M. Fauzan Wafi, M. Imam
Adamy, Yolanda Putri Wulandaru, Diyah Sahida,
Fitria Sukmawati, Fitri Sri Murni, Karima Fatiyatus
Sholiha, Naura Qonita, Filzah Nur Amalia, Abyan
Farid Panjaitan, M. Rido Saputra, Lutfiah
Mawaddah, Kristina Damayanti, Khusnul
Khotimah, Aulia Dzikrillah, Redho Karim Lumban
Tobing, Raihan Ali Akbar, Satrio Sekti Priambodo



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 053

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 053 yang berjudul Pengabdian di Desa Cinangka: Jalan Panjang Mengenali Eksistensi Belajar dan Memahami Kehidupan telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing

(Moh. Supardi, M.Hum)
NIP. 197606202014111003

Menyetujui
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I.,M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Segala puja, puji, dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Kerja Nyata (KKN) Di Desa Cinangka. Laporan ini diajukan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penyusunan laporan ini penulis merasa masih belum sempurna, masih banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini dalam hal kualitas laporan maupun kuantitas bahan observasi yang peneliti sajikan. Oleh sebab itu peneliti memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan laporan ini lebih baik.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan dengan cara apapun. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena berkat kehendak dan rahmat-Nya seluruh kegiatan dan proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) berhasil dilaksanakan hingga sampai tahap penulisan *E-book* ini.
2. Moh. Supardi, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kegiatan Kerja Nyata (KKN) Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membimbing dari awal proses pelaksanaan KKN hingga menghadiri di kegiatan KKN dan terus memantau sampai semua urusan KKN ini berakhir.
3. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A., selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos. I, M.Sc., selaku koordinator program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang selalu memberikan arahan kepada seluruh peserta KKN tahun 2022.
6. Bapak Abdurrahman, selaku Kepala Desa Cinangka beserta jajarannya yang telah menerima, memberikan arahan serta saran kepada kelompok KKN 053, sehingga dapat menjalankan dan menuntaskan program kerja yang telah direncanakan.

7. Bapak Babay Hambali, selaku ketua RW 03 Desa Cinangka yang telah membantu kami dalam segala hal serta selalu merawat dan memperhatikan keadaan kami ketika tinggal di Desa Cinangka.
8. Seluruh warga Desa Cinangka yang telah menerima kami dengan lapang dada dan selalu mendukung kegiatan kami.
9. SDN 01 Cinangka, SDN 02 Cinangka, SDN 03 Cinangka, dan SDN 04 Cinangka, yang telah mengizinkan kami untuk melakukan program pengajaran di sekolah.
10. TKQ Nur Alifa, yang telah mengizinkan kami untuk melakukan program pengajaran, taman baca, dan juga pendidikan seksual.
11. Seluruh anggota KKN 053 Sahwadatya yang telah mencurahkan seluruh isi hati dan gagasan terhadap semua program kerja di Desa Cinangka.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kegiatan Kerja Nyata (KKN) ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Tempat KKN
- C. Permasalahan/Aset Utama Desa
- D. Fokus dan Prioritas Program
- E. Sasaran dan Target
- F. Jadwal Pelaksanaan KKN
- G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

- A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- A. Karakteristik Tempat KKN
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Penduduk
- D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
- D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

EPILOG

- A. Kesan Masyarakat

B. Penggalan Kisah Inspiratif

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-053
Jumlah Desa/Kelurahan	
Nama Kelompok	Sahwadya
Jumlah Mahasiswa	22
Jumlah Kegiatan	



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Cinangka selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan SAHWADATYA Dengan nomor kelompok 053 Kami dibimbing oleh Bapak Moh. Supardi, M.Hum, beliau adalah dosen Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian lainnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada RW 03 Desa Cinangka, namun kegiatan pelayanan yang kami lakukan tidak hanya berfokus pada RW 03 saja. Program Kerja kami didanai oleh iuran anggota kelompok dengan total Rp2.000.000,00 serta dana penyertaan program pengabdian pada masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Memberikan pengalaman menyenangkan melalui pengajaran yang menggunakan metode *fun learning*.
2. Memberikan pengalaman baru dalam hal menanam tanaman obat dan eksperimen sains bagi siswa Sekolah Dasar.
3. Meningkatkan minat baca anak-anak Desa Cinangka.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan seksual sejak dini.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Waktu pelaksanaan program kerja yang sudah terencanakan harus berubah dikarenakan kurangnya koordinasi dengan beberapa pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan program kerja tersebut.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami.

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Semua orang berhak mendapat kesempatan memperoleh pendidikan yang sama, namun kenyataannya pemerintah masih kesulitan menyetarakan pendidikan antara yang dipertanian dan dipedesaan. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di desa adalah mindset atau pola pikir masyarakat yang masih tradisional. Banyak anak-anak yang berpikir untuk langsung bekerja sehingga mereka akan memperoleh penghasilan yang bisa mereka gunakan untuk kehidupan sehari-hari dan membantu orangtua mereka dari segi ekonomi. Hal ini yang menyebabkan adanya ketimpangan tingkat pendidikan yang ada di desa dengan yang ada di perkotaan.

Untuk mengatasi hal ini, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan mewajibkan mahasiswa melalui perguruan tinggi untuk ikut membangun desa dari berbagai aspek, baik dari pendidikan, sosial, ekonomi masyarakat desa melalui kegiatan yang diberi nama Kuliah Kerja Nyata. Perguruan Tinggi dipandang perlu untuk turun tangan dalam pembangunan nasional yang melibatkan mahasiswa melalui kuliah kerja nyata. Mahasiswa sebagai calon sarjana tidak hanya menerima materi perkuliahan di dalam kelas tetapi juga dapat mengimplementasikannya di masyarakat secara langsung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Konsep Tri Dharma ini merupakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN sendiri menjadi program yang secara

efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat.

Dalam pengabdian ini mahasiswa akan mendapat pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat desa dan secara langsung berhubungan dan mengidentifikasi masalah apa yang terdapat di desa tempat mereka mengabdikan. Dengan adanya pengabdian mahasiswa diharapkan dapat memotivasi masyarakat desa serta memberikan ide-ide dan inovasi yang dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada di desa sehingga nantinya desa tempat mereka mengabdikan dapat tumbuh baik secara pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya.

Dari uraian diatas maka penulis termotivasi untuk menulis buku ini yang berjudul "PENGABDIAN DI DESA CINANGKA: JALAN PANJANG MENGENALI EKSISTENSI BELAJAR DAN MEMAHAMI KEHIDUPAN".

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN kami dilaksanakan di Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Program Pendidikan seperti mengajar kami laksanakan di SD 01, SD 02, SD 03, SD 04 dan TKQ Nur Alifa Desa Cinangka. Selain itu, kelompok kami juga melakukan program belajar mengaji untuk anak-anak yang dilaksanakan di posko KKN Sahwadayta. Untuk program lainnya seperti seminar, kami mengadakannya di SMK Cipta Insani dan SMK Madani dengan target pelajar tingkat SMA sederajat. Pada aspek sosial dan keagamaan kami mengadakan program kami di berbagai titik di sekitar desa, seperti di wilayah sekitar RW 03, masjid At-Taubah dan pengajian di rumah-rumah warga.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Pelaksanaan KKN-PpMM tahun ini dilaksanakan secara luring yang dimana sebanyak 22 mahasiswa dalam satu kelompok terjun langsung ke desa-desa yang tersebar di sekitaran Bogor, Tangerang, Lebak Banten serta daerah di pulau

Jawa, dan beberapa tempat di luar negeri: Jepang, Korea, dan Arab Saudi. Adapun kelompok KKN- Reguler 053 ditempatkan di Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Bogor, Jawa Barat. Demi keberhasilan yang hendak dicapai selama pelaksanaan pengabdian masyarakat, KKN-PpMMM 053 menggunakan pendekatan *Problem Based* dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di desa Cinangka.

Desa Cinangka memiliki lingkungan desa yang cukup asri. Untuk sarana dan prasarana di Desa Cinangka ini dapat dikatakan cukup untuk masyarakat melakukan aktivitasnya kesana dan kemari. Dilihat dari jalannya yang sebagian besar sudah di aspal serta akses untuk bepergian sudah cukup memadai. Namun, desa ini masih memiliki beberapa permasalahan seperti masih banyaknya warga yang kurang peduli akan pentingnya kebersihan. Kurangnya tempat pembuangan sampah menyebabkan sampah warga yang membuang sampah langsung ke sungai terdekat atau mengumpulkannya dalam satu tempat tetapi tidak terpilah secara baik. Fasilitas kesehatan yang terdapat di desa adalah puskesmas yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat yang mengidap penyakit ringan. Namun, permasalahan terkait fasilitas kesehatan yang ada jika terdapat masyarakat yang sakit parah tidak bisa mendapat fasilitas yang memadai di puskesmas dan harus diberi rujukan ke rumah sakit umum daerah. Fasilitas pendidikan yang ada di desa mencakupi pesantren, yayasan, dan sekolah. Tingkat pendidikan di desa ini sudah terbilang cukup baik karena masyarakat desa sudah sadar akan pentingnya jenjang pendidikan. Namun, tingkat literasi pendidikan yang ada di desa masih terbilang rendah karena belum adanya fasilitas taman baca ataupun perpustakaan desa yang memadai.

Desa Cinangka juga memiliki fasilitas dalam bidang keagamaan yaitu mushola dan masjid serta beberapa kegiatan keagamaan yang juga telah terlaksana dengan baik. Kegiatan keagamaan di Desa Cinangka sudah lumayan terorganisir karena banyaknya tokoh agama pada masing-masing wilayah (RW atau kampung) seperti berjalannya kegiatan mengaji bapak-bapak

dan ibu-ibu setiap minggunya. Namun, minat mengaji pada remaja dan anak-anak desa belum terlalu terorganisir dan efektif karena belum adanya program atau kegiatan yang dijalankan selain pengajian karang taruna yang diadakan sebulan sekali.

Kegiatan sosial dan ekonomi di Desa Cinangka mencakupi karang taruna dan UMKM. Walaupun, karang taruna tersebut memiliki struktur kepengurusan tetapi belum aktif dijalankan secara maksimal dan belum menghasilkan karya apapun selain pengajian sebulan sekali. Selain itu, mayoritas masyarakat sudah memiliki pekerjaan dan tidak ada masalah yang perlu untuk diwaspadai walaupun adanya perbedaan profesi dalam masyarakat. Namun, kegiatan UMKM yang ada di desa berjalan sewajarnya serta belum adanya kreasi baru dalam menjalankannya, menyebabkan tidak terjadinya perkembangan yang signifikan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berikut ini merupakan tabel fokus dan prioritas program yang kami jalankan selama pelaksanaan KKN-PpMM dengan usaha dan kemampuan yang dimiliki oleh seluruh anggota kelompok, diantaranya:

Tabel 1.1 KKN-PpMM 053 berdasarkan program kerja kelompok dan program masing-masing peserta.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Pelayanan Pengajaran (Program Harian)	Membantu mengajar di SD	SDN 01 Cinangka, SDN 02 Cinangka, SDN 03 Cinangka, dan SDN 04 Cinangka
		Eksperimen Sains Sederhana	SDN 01 Cinangka

			dan SDN 02 Cinangka
		Membantu mengajar di TK	TKQ Nur Alifa
	Penyediaan Taman Baca (Program Harian)	Taman Baca	TKQ Nur Alifa
	Pendidikan Seksual (Program Mingguan)	Sosialisasi pendidikan seksual pada anak	Posko KKN dan TKQ Nur Alifa
Bidang Sosial	Pemberdayaan Masyarakat (Program Mingguan)	Pengadaan Seminar	SMK Insan Cita, SMK Madani 1 dan SMK Madani 2
	Pemberdayaan Remaja (Program Bulanan)	Pemberdayaan Karang Taruna Acara 17 Agustus	Desa Cinangka Desa Cinangka
	Pemberdayaan Lingkungan	Kerja Bakti (Program Mingguan)	Desa Cinangka
	Senam Sehat	Senam Pagi (Program Mingguan)	Desa Cinangka
	Pelayanan Donasi (Program Bulanan)	Pasar Gratis	Desa Cinangka
Bidang Kesehatan	Imunisasi Anak Nasional (Program Bulanan)	BIAN atau Bulan Imunisasi Anak Nasional	Desa Cinangka
Bidang Keagamaan	Pengajian Rutin (Program Harian)	Mengajar Iqro, Hafalan Doa, dan Surah	Posko KKN Sahwady a

	Memperingati 1 Muharram (Program Bulanan)	Pawai Obor	Desa Cinangka
--	--	------------	------------------

E. Sasaran dan Target

Berikut ini merupakan tabel sasaran dan target yang akan dicapai pada pelaksanaan masing-masing kegiatan oleh seluruh anggota kelompok KKN-PpMM 053:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pelayanan Pengajaran	Siswa SD	20 Orang
2.	Taman Baca	Siswa SD – SMP	15 Orang
3.	Pemberdayaan Masyarakat	Warga Desa	50 Orang
4.	Pemberdayaan Remaja	Warga Desa	50 Orang
5.	Pemberdayaan Lingkungan	Warga Desa	50 Orang
6.	Pengajaran Pengajian	Siswa SD – SMP	20 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Berikut tabel pelaksanaan KKN-PpMM 053 di Desa Cinangka

Tabel 1.3: Pelaksanaan KKN-PpMM 053 di Desa Cinangka

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra KKN-PpMM 053	
	1. Penetapan Kelompok	21 April 2022
	2. Rapat Pertama (<i>online</i> via <i>Google Meet</i>)	28 April 2022
	3. Pemilihan Struktur Kepengurusan Kelompok	9 Mei 2022
	4. Pembekalan DPL	20 Mei 2022
	5. Pembekalan Umum KKN-PpMM	25 Mei 2022
	6. Rapat Kedua (<i>Offline</i> di Part Cafe, Ciputat) : Diskusi dan Perencanaan	28 Mei 2022

	Program Kerja Kelompok dengan DPL	
	7. Survey Desa Cinangka dan Kecamatan Ciampea	3 Juni 2022
	8. Pembuatan Proposal	3 - 10 Juni 2022
	9. Workshop Pembuatan Video Dokumenter Dari PPM	6 Juni 2022
	10. Pembekalan Metodologi Penulisan Proposal KKN dari PPM	8 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
	1. Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli - 27 Juli 2022
	2. Pembukaan KKN Bersama Warga Desa dan DPL	27 Juli 2022
	3. Implementasi Program	28 Juli - 24 Agustus 2022
	4. Penutupan KKN Bersama Warga Desa dan DPL	25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan <i>E-Book</i>	
	1. Workshop Penyusunan <i>E-book</i> KKN dan Artikel Jurnal	7 September 2022
	2. Pembagian tugas penyusunan <i>E-book</i> KKN dan Artikel Jurnal	14 September 2022
	3. Pengumpulan masing-masing tugas <i>E-book</i> KKN dan Artikel Jurnal kepada sekretaris kelompok	25 September 2022
	4. Penyusunan <i>E-book</i> KKN oleh sekretaris kelompok	26 September 2022
	5. Penyerahan <i>E-book</i> dan Artikel Jurnal kepada PpMM	30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kelompok KKN-PpMM 053 berbentuk *E-book* yang tersusun dalam 2 bagian, bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan dan satu bagian yang berisi dokumentasi hasil kegiatan, berikut penjabarannya:

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN-PpMM 2022 dengan sub: Latar Belakang yang dimana berisi hal-hal yang melatarbelakangi dasar pemikiran kegiatan, tempat KKN-PpMM 053, permasalahan atau aset utama desa, perencanaan program yang berfokus berdasarkan sasaran dan target dari setiap kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan program kerja kelompok maupun individu yang telah buat, jadwal KKN-PpMM saat pra pelaksanaan, sampai kepada pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM, serta jadwal penulisan *E-book* kegiatan KKN-PpMM 053.

Bab II: Metode Pelaksanaan Program

Bab ini berisi mengenai: intervensi sosial dan pemetaan sosial Desa Cinangka, serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III: Kondisi Wilayah Pengabdian KKN-PpMM

Bab ini berisi mengenai penjelasan secara singkat karakteristik tempat KKN bertujuan untuk menjelaskan secara ringkas kapan dan bagaimana data tersebut berdiri dan siapa saja lurah yang pernah menjabat menjadi kepala Desa di Desa tersebut. Dengan sub: Letak Geografis, Struktur Penduduk dan sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Cinangka.

Bab IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Bab ini berisi mengenai penjelasan bertujuan menjelaskan matrik argumentasi pemecahan masalah menggunakan SWOT. SWOT yang terdiri dari identifikasi faktor kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*). Kedua faktor ini dikategorikan sebagai internal. Adapun faktor eksternalnya adalah peluang dan tantangan. Dengan sub: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat dan faktor Pencapaian Hasil.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi mengenai gambaran umum hasil usulan-usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan secara umum KKN-PpMM di lokasi kami. Dengan sub: Kesimpulan dan Rekomendasi.

Bagian kedua, Refleksi Hasil Kegiatan. Yang terdiri dari 2 Bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab VI: Kisah Inspiratif selama KKN-PpMM 2022

Dalam bab ini disampaikan refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif teman-teman kelompok, kisah desa yang menginspirasi, dan Bab VII Kesan Pesan Warga atas Pelaksanaan KKN-PpMM 2022.

Bab VI: Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Bab ini berisi tentang kesan anggota kelompok selama pelaksanaan program KKN-PpMM 2022. Paparan kesan yang dibuat bersifat subjektif dan setiap mahasiswa harus menuliskan kisah-kisah mereka selama KKN minimal 2500 kata. Dengan dibagi kedalam empat sub: Kisah pra-KKN, Kisah Kelompok KKN, Kisah di Desa dan Harapan.

Bab VII : Kesan Warga atas Program KKN

Keberhasilan suatu program kerja ditandai dengan timbal balik atau hasil yang didapatkan kebermanfaatan secara merata sehingga dapat menciptakan suatu kesan yang tidak terlupakan sebagai pelajaran berharga kehidupan. Di bab ini bertujuan untuk memotret apa saja yang menjadi kesan baik dan positif warga atas kegiatan KKN-PpMM 2022 yang telah dilaksanakan selama satu bulan. Dengan sub: Kesan warga atas atas program KKN, dan penggalan Kisah Inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi dapat diartikan sebagai bentuk usaha untuk mengubah sebuah kehidupan yang sedang berjalan dengan berbagai cara tertentu. Adapun intervensi sosial merupakan suatu perubahan yang dilakukan secara terencana oleh pelaku perubahan kepada target sasaran yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi serta masyarakat yang lebih luas baik pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara maupun tingkat global.¹

Dalam intervensi sosial tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan utama intervensi sosial yakni memperbaiki fungsi sosial individu atau kelompok yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial sudah berfungsi dengan baik, maka kondisi sosial yang sejahtera akan semakin mudah tercapai. Sehingga, adanya intervensi sosial ini hambatan-hambatan sosial yang dihadapi individu atau kelompok sasaran perubahan akan mudah diatasi.²

Merujuk pada konsep teori tentang intervensi sosial, kami kelompok KKN 053 SAHWADATYA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan intervensi sosial kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai cara yang tepat di lokasi KKN tempat kami tinggal yaitu desa Cinangka, Ciampea, Bogor. Intervensi dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai budaya dan kebiasaan dalam masyarakat setempat. Intervensi sosial ini diawali dengan

¹ Azhary Adhyn Achmad, INTERVENSI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL DI DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO, *Jurnal Public Policy* Vol.5, No.2, Oktober 2019

² Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001), hlm. 52.

mengamati masalah dan hambatan apa saja yang terdapat dalam masyarakat desa Cinangka. Kemudian, kami melakukan pemberdayaan serta pelayanan kepada masyarakat desa Cinangka dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di desa yang berkaitan dengan adanya suatu ancaman, gangguan, tantangan serta hambatan pada ketahanan kehidupan masyarakat.

Intervensi sosial yang kami lakukan pada tingkat desa ini berupaya untuk mengubah, memperbaiki, mengatasi, serta melakukan pengembangan dalam kondisi sosial masyarakat desa Cinangka melalui berbagai cara atas dasar adanya kemauan dan komitmen untuk membantu masyarakat demi kemajuan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa Cinangka.

2. Pemetaan Sosial

Intervensi sosial yang dilakukan sebagai bentuk usaha untuk mengubah sebuah kehidupan. Namun sebelum dilakukannya intervensi sosial maka diperlukan pemetaan sosial untuk memahami keadaan masyarakat dan mencari permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam pemetaan sosial, selain dilakukan untuk menemukan dan mengenali keadaan masyarakat, tentunya perlu mengetahui stakeholder di wilayah tersebut. Sehingga melalui pemetaan sosial ini dapat diidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Hal ini dapat menjadi sebuah gambaran dalam menyelesaikan permasalahan dengan mengidentifikasi bagaimana akar permasalahan itu muncul dan akan berguna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program yang akan dikembangkan dalam pengabdian kepada masyarakat. Kemudian hasil tersebut akan menjadi dasar dari perencanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Pemetaan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN 053 SAHWADATYA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah dengan melakukan pencarian informasi dari yang terpercaya di desa tempat dilakukannya

pengabdian masyarakat. Hasil dari pencarian informasi tersebut, mahasiswa dapat mengetahui berbagai informasi seperti kondisi geografis wilayah sasaran serta sarana dan prasarana guna menunjang program yang akan dilakukan selama pengabdian masyarakat agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai. Setelah mendiskusikan dan menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat tentunya program-program tersebut perlu disosialisasikan kepada stakeholder dan masyarakat setempat supaya masyarakat mengetahui mengenai program yang dibawa oleh mahasiswa.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai suatu proses membangun, mengembangkan, memandirikan masyarakat yang lemah dan tidak memiliki kekuatan, daya atau kemampuan untuk menikmati sumber daya produktif atau suatu masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Kemandirian masyarakat terlihat dimana masyarakat memiliki kemampuan untuk memutuskan kemudian menjalankan sesuatu yang dirasakan dapat bermanfaat untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi menggunakan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki masyarakat sendiri.

Pemberdayaan masyarakat melalui perubahan pola berpikir, bersikap, dan berperilaku untuk berubah dan maju, menjadikan masyarakat mandiri supaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemberdayaan tidak difokuskan hanya pada masyarakat yang tidak berdaya, tetapi juga kepada masyarakat yang memiliki daya, namun masih memiliki keterbatasan untuk mencapai suatu kemandirian, sehingga perlu dikembangkan serta digali potensi yang ada pada masyarakat. Ada 3 tahapan pemberdayaan, yaitu: 1. Penyadaran, tahap penyadaran masyarakat bahwa setiap manusia mempunyai potensi yang dapat dikembangkan; 2. Peng Kapasitas, tahap pengkapasitasan dapat dicapai apabila masyarakat sudah mempunyai kemampuan untuk menerima daya; 3. Pendayaan, tahap ini

adalah memberikan daya pada masyarakat dimana diberikannya otoritas, atau peluang untuk berkembang untuk mencapai kemandirian.³

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 053 SAHWADATYA yaitu Pemberdayaan Karang Taruna didesa tersebut dengan cara melakukan kegiatan pengajian bersama anggota karang taruna tersebut baik laki-laki maupun perempuan. Jenis pendekatan yang dilakukan dalam program KKN dengan mengajak pemuda/i desa tersebut lebih aktif dalam kegiatan baik di lingkungan maupun di kantor perangkat desa. Menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah proses yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk mencapai tujuan.

Dalam penerapannya, setiap anggota Kelompok KKN mengawalinya dengan melakukan survey lokasi desa dan melihat kondisi rumah yang nantinya akan jadi tempat tinggal selama sebulan, tidak hanya itu Kelompok KKN 053 SAHWADATYA melakukan sosialisasi terhadap warga sekitar agar dapat diterima dengan baik sekaligus meminta izin kepada Kepala desa/Kelurahan serta kepada Kepala RT/Kepala dusun untuk melakukan KKN di Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat tersebut, serta mengenalkan diri kepada para aparatur pemerintahan desa/kelurahan, serta membangun hubungan sosial kepada masyarakat tokoh desa serta tokoh agama guna mencari informasi-informasi mengenai permasalahan yang sedang terjadi pada masyarakat. Setelah dilakukannya survei dan identifikasi melalui interaksi yang dilakukan kepada masyarakat pada setiap desa/kelurahan maka selanjutnya dapat melakukan analisis masalah-masalah yang sedang terjadi di masyarakat, kemudian, dibuatlah perencanaan program kerja yang sesuai dengan kondisi pada desa/kelurahan setiap anggota KKN 053 SAHWADATYA Perencanaan program kerja dibuat secara

³ Wrihatnolo Dan Dwidjowijoto. 2007

efektif serta efisien dengan tujuan untuk memecahkan serta menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ada.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Tempat KKN kelompok 053 berlokasi di Desa Cinangka yang terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Desa ini merupakan daerah pertanian karena areal tanah di Desa Cinangka hampir 70% terdiri dari sawah irigasi yang sumber airnya dari daerah irigasi (D.I) Cinangka yang terletak di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya. Rata-rata area tersebut ditanami padi serta sayur-sayuran. Sehingga rata-rata dari masyarakatnya berprofesi sebagai petani atau dapat dicirikan sebagai berikut:

1. Masyarakat Agraris. Sebagian besar wilayah desa merupakan area pertanian, sehingga banyak masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani dan bergantung pada sektor pertanian.
2. Memiliki ikatan kekeluargaan yang erat serta budaya gotong royong.

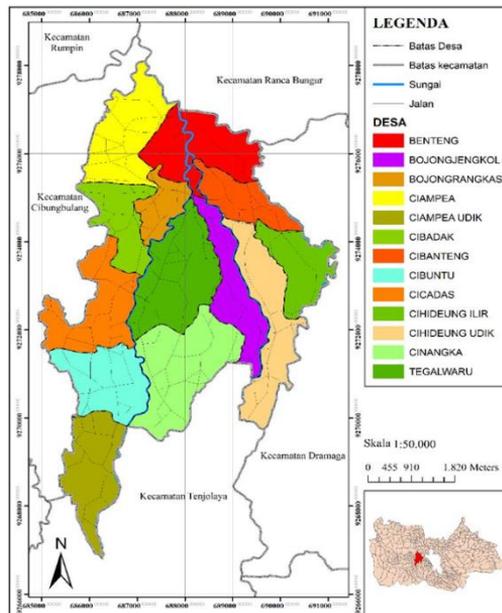
Sebagai desa yang memiliki daerah pertanian yang luas, yang menjadi komoditas utama desa ini adalah hasil pertanian. Selain itu, komoditas lainnya berasal dari budidaya ikan hias serta peternakan.

Desa ini juga berlokasi di daerah santri yang dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren dan sekolah agama, baik dari tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah, sehingga mayoritas warga di daerah ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

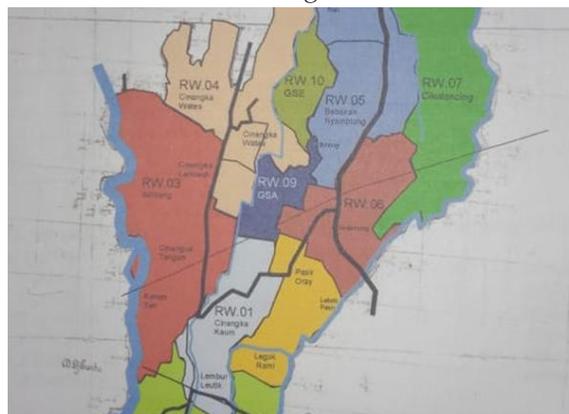
1. Menjunjung tinggi tradisi keislaman. Hal ini dapat terlihat dari berbagai kegiatan pengajian rutin dan kegiatan perayaan hari besar islam, seperti tradisi sedekah bumi dan pawai obor dalam memeriahkan tahun baru islam.
2. Menjunjung norma-norma keislaman. Hal ini ditunjukkan dari perilaku serta sikap warga di Desa Cinangka.
3. Memiliki banyak sekolah agama.

B. Letak Geografis
1. Demografi

Kelompok KKN-PpMM 053 melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinangka, letaknya berada di Kecamatan Ciampea yang merupakan salah satu Kecamatan dari Kabupaten Bogor yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Berikut merupakan beberapa peta geografis Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, serta posko KKN 053 SAHWADATYA 2022.



Gambar 3.1: Letak Geografis Kecamatan Ciampea Beserta Letak Desa Cinangka



Gambar 3.2: Lokasi Posko KKN-PpMM 053 SAHWADATYA 2022

Posko KKN-PpMM 053 yang ditunjukkan dengan bulatan kuning merupakan tempat dimana anggota KKN-PpMM 053 tinggal untuk sementara dalam masa menjalankan tugas KKN mereka selama berada di Desa Cinangka.

Desa Cinangka terletak di sebelah Utara Kecamatan Tenjolaya, memiliki luas wilayah desa sebesar 3.500.000 m² dengan ketinggian rata-rata 244 meter Diatas Permukaan Laut (DPL). Desa Cinangka memiliki batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bojongjengkol dan Tegalwaru.
 - b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cinangneng Tenjolaya dan Bojong Jengkol.
 - c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cibitung Tengah Tenjolaya dan Cinangneng Tenjolaya.
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Ciampea, Desa Ciampea Udik, Cibuntu, dan Cicadas.
2. Luas Wilayah

Desa Cinangka memiliki luas sebesar 3.500.000 m² yang beberapanya terdiri dari :

Tabel 3.1: Luas Daerah Desa Cinangka

Luas Daerah	
Luas (Aset Desa) Area Tanah Kas Desa	61.000 m ²
Luas (Aset Desa) Area Bangunan Desa	250 m ²
Luas Lapangan Sepak Bola	25.000 m ²
Luas Lapangan Bola Volley	1.000 m ²
Luas Lapangan Badminton	300 m ²

3. Topografi Desa

Dilihat secara umum, Desa Cinangka termasuk kedalam Desa yang memiliki dataran tinggi dikarenakan ketinggiannya 244 meter Diatas Permukaan Laut (DPL). Desa Cinangka terdiri dari 5% lereng/puncak, 10% lembah, dan 85% dataran serta beriklim tropis.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk Desa Cinangka dengan total 14.227, dibagi berdasarkan jenis kelaminnya, berikut tabel keadaan penduduk Desa Cinangka berdasarkan jenis kelaminnya:

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	7.205
2.	Perempuan	7.022

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Keadaan penduduk Desa Cinangka dengan total 14.227, dibagi berdasarkan agama yang dianutnya, berikut tabel keadaan penduduk Desa Cinangka berdasarkan agama:

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	14.210
2.	Katolik	8
3.	Protestan	9
4.	Buddha	-
5.	Hindu	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Keadaan penduduk Desa Cinangka dengan total 14.227, dibagi berdasarkan mata pencahariannya, berikut tabel keadaan penduduk Desa Cinangka berdasarkan mata pencahariannya:

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	650
2.	Pedagang	200
3.	Pegawai Negeri Sipil	57
4.	TNI/Polri	43
5.	Pensiunan/Purnawirawan	25
6.	Swasta	120
7.	Buruh Pabrik	600

8.	Pengrajin	40
9.	Tukang Bangunan	65
10.	Penjahit	10
11.	Tukang Las	4
12.	Tukang Ojek	70
13.	Bengkel	3
14.	Supir Angkutan Umum	20

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk Desa Cinangka dengan total 14.227, dibagi berdasarkan tingkat pendidikannya, berikut tabel keadaan penduduk Desa Cinangka berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD/Sederajat	2.825
2.	Tamat SD/Sederajat	2.260
3.	Tamat SLTP/Sederajat	678
4.	Tamat SLTA/Sederajat	452
5.	Tamat Akademik/Sederajat	170
6.	Tamat Perguruan Tinggi/S1	74
7.	Tamat Perguruan Tinggi/S2	8
8.	Tamat Perguruan Tinggi/S3	1

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Keadaan penduduk Desa Cinangka dengan total 14.227, dibagi berdasarkan kelompok usianya, berikut tabel keadaan penduduk Desa Cinangka berdasarkan kelompok usia:

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-4	500	485	985
2.	5-9	560	535	1.985
3.	10-14	1.007	1.002	2.009
4.	15-19	509	475	984
5.	20-24	840	820	1.660
6.	25-29	599	597	1.196

7.	30-34	472	456	928
8.	35-39	401	398	799
9.	40-49	1.121	1.108	2.229
10.	50-54	325	321	646
11.	55-59	298	296	594
12.	60-64	266	243	509
13.	65-69	195	187	382
14.	70 ke atas	112	99	211
Jumlah		7.205	7.022	14.227

D. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum di Desa Cinangka secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Pemerintahan

No.	Jenis	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Balai Pertemuan/aula	1
3.	Pos Kamling	48
4.	Kantor BPD	1
Total		51



Gambar 3.3: Kantor Desa



Gambar 3.4: Balai Pertemuan/aula

2. Sarana dan Prasarana Perhubungan

Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Perhubungan

No.	Jenis	Jumlah
1.	Jalan Beton	0,55 Km
2.	Jalan Hotmix/HRS	5 Km
3.	Jalan Aspal	1,5 Km
4.	Jalan Pengerasan	1,5 Km
5.	Jalan Tanah	1,0 Km
6.	Jalan Gang	3,0 Km
7.	Jembatan	8 Buah

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

No.	Jenis	Jumlah
1.	TK/PAUD	11
2.	SD	4
3.	SLTP/Paket B	3
4.	SMU/SMK/Paket C	3
5.	Diploma	0
6.	Perguruan Tinggi	1
7.	Tempat-tempat Kursus	0
8.	BLK	0
Total		22



Gambar 3.5: SDN 01 Cinangka

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

No.	Jenis	Jumlah
1.	RA/TK Al-Quran	4
2.	Madrasah Ibtidaiyah	4
3.	MTs	1
4.	MAN	0
5.	Pondok Pesantren	6
6.	Majelis Ta'lim	23
Total		38

5. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Peribadatan

No.	Jenis	Jumlah
1.	Masjid	17
2.	Musholla	28
3.	Gereja	0
4.	Vihara	0
5.	Pura	0
Total		45



Gambar 3.6: Masjid

6. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 3.11: Sarana dan Prasarana Kesehatan

No.	Jenis	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	BKIA Rumah Bersalin	1
3.	Poliklinik	1
4.	Posyandu	10
5.	Apotik/Toko Obat	0
Total		23

7. Sarana Air Bersih Terpadu

Tabel 3.12: Sarana Air Bersih Terpadu

No.	Jenis	Jumlah
1.	BPS AB	1
2.	Yayasan Trah Mansur	1
Total		2

8. Sarana dan Prasarana Perekonomian/Perdagangan

Tabel 3.13: Sarana dan Prasarana Perekonomian/Perdagangan

No.	Jenis	Jumlah
1.	Bank Pemerintah	0
2.	BUMDes	1
3.	Kios/Toko/Warung	140
4.	Matrial/Bahan Bangunan	5
5.	Wartel/Kiostel	0
6.	Pom Bensin	0
7.	Kios Bensin Eceran	12

8.	Counter Telepon Cellular	45
9.	Peternakan Ayam skala milik Rakyat	4
10.	Peternakan Kambing skala milik rakyat	1
11.	Heuleur/Penggilingan Padi	3
12.	Kerajinan tas	3
13.	Kerajinan Sangkar Burung	1
14.	Pabrik Batako	4
15.	Pabrik Pengolahan Gula Kelapa	1
16.	Dealer Sepeda Motor	1
17.	Isi ulang air minum	2
18.	Agen Bank/Link	1
19.	Jasa Ekspedisi	1
20.	Jasa Pariwisata	1
21.	Warnet	2
Total		227

9. Sarana dan Prasarana Lainnya

Tabel 3.14: Sarana dan Prasarana Lainnya

No.	Jenis	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	1
2.	Lapangan Bulu Tangkis	4
3.	Lapangan Basket	0
4.	Lapangan Bola Voli	2
5.	Lapangan Tenis	0
6.	Tower/BTS Cellular	12
Total		19



Gambar 3.7: Lapangan Sepak Bola

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sahwadata di Cinangka bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Cinangka dalam menuntaskan permasalahan yang dihadapi. Dalam melakukan pemecahan masalah, dibutuhkan program kerja yang dapat membantu masyarakat. Program kerja yang dibuat oleh mahasiswa, haruslah dianalisis terlebih dahulu sehingga program kerja tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun analisis yang dapat digunakan adalah pendidikan yang belum merata dan minim tenaga pendidikan. Dalam analisa dan observasi mahasiswa, terdapat 4 Sekolah Dasar, 2 Sekolah Menengah pertama (SMP) dan 2 sekolah menengah kejuruan (SMK) dan tidak terdapat perguruan tinggi.

Tabel 4.1: Matriks SWOT

Matriks SWOT Bidang Lingkungan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak peserta didik yang memiliki minat tinggi untuk membaca di kalangan sekolah dasar, menengah dan atas 2. Ibu-Ibu PKK yang sangat antusias menerima mahasiswa yang ingin belajar memberikan imunisasi dan kegiatan sehat lainnya seperti senam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga dan sarana untuk membuka kelas baca. Anak anak desa cinangka belum mendapatkan porsi dan yapadan dengan tingkatanya. 2. Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk bekerja sama membantu menjaga kebersihan desa dan kesehatan.
Opportunities	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)

(O)		
<ol style="list-style-type: none"> Membangun kerjasama antar mahasiswa, guru, dan orang tua siswa untuk meningkatkan literasi anak-anak desa. Mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk membina anak didik untuk membaca. 	<ol style="list-style-type: none"> Guru-guru dan mahasiswa membagi tugas untuk mengajar bersama. Mahasiswa dan masyarakat melakukan imunisasi bersama. 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa membantu guru-guru dalam mengajar Mahasiswa ikut melakukan kerja bakti di lingkungan posko kkn dan berpartisipasi dalam giat imunisasi.

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program utama sebagai berikut:

- Membuka Taman Baca
- Mengajar di Sekolah Dasar
- Mengadakan Seminar

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut adalah bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang mahasiswa KKN 053 Sahwadya lakukan di Desa Cinangka:

1. Kegiatan Mengajar di SDN 01-04 Cinangka

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pengajaran
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran tingkat Sekolah Dasar
Tempat, Tanggal	SDN 01 Cinangka, 3 dan 10 Agustus 2022 SDN 02 Cinangka, 4 dan 11 Agustus 2022

	SDN 03 Cinangka, 3, 4, 10, dan 11 Agustus 2022 SDN 04 Cinangka, 3, 4, 10, dan 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Seminggu dua kali pelaksanaan dengan total 4 kali pelaksanaan
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 053 Sahwadatya
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Cinangka dalam kegiatan belajar
Sasaran	Siswa Sekolah Dasar
Target	Satu kelas
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 27 Juli 2022, seluruh mahasiswa KKN 053 Sahwadatya berkeliling ke beberapa SD yang ada di Desa Cinangka untuk berkenalan sekaligus meminta izin mengajar di SD tersebut. Kemudian kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan di SDN 01-04 Cinangka dengan membentuk beberapa tim dari mahasiswa KKN. Pada sekolah tersebut, kegiatan mengajar mahasiswa KKN meliputi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, dan Bahasa Inggris serta Bahasa Indonesia. Selain itu, pada SDN 01 Cinangka, mahasiswa KKN khusus diminta untuk memberikan pengajaran atau edukasi mengenai penanaman tanaman obat. Hal ini dikarenakan sejalan dengan pengajaran serta praktek penanaman yang dilakukan di sekolah tersebut.</p> <p>Kegiatan pengajaran yang dilakukan diantaranya, pada awal pertemuan, mahasiswa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa. Kemudian pada akhir kelas, mahasiswa memberikan kuis untuk mengetahui apakah pembelajaran hari ini bermakna. Tidak hanya itu, mahasiswa pun memperbolehkan siswa untuk berkunjung ke posko KKN dengan maksud mengerjakan PR bersama-sama.</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak Desa Cinangka terbantu dengan adanya kegiatan belajar mengajar karena mereka jadi lebih mudah memahami materi karena metode yang kami ajarkan cukup udah untuk dipahami dan kami juga

	membantu PR mereka
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.1: Dokumentasi Kegiatan Mengajar di SD

2. Kegiatan Mengajar di TKQ Nur Alifa

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pengajaran
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran tingkat TKQ
Tempat, Tanggal	TKQ Nur Alifa, 3, 4, 10, dan 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Seminggu dua kali pelaksanaan dengan total 4 kali pelaksanaan
Tim Pelaksana	Diyah Sahida, Lutfiah Mawaddah, Naura Qonita
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Cinangka dalam kegiatan belajar khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak yang belajar di TKQ
Target	Satu Kelas
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 27 Juli 2022, seluruh mahasiswa KKN 053 Sahwadatya mengunjungi TKQ Nur Alifa untuk berkenalan sekaligus meminta izin mengajar di TKQ tersebut. Pada sekolah tersebut, kegiatan mengajar mahasiswa KKN meliputi pembelajaran Al-Qur'an, mulai dari menulis hingga membaca dan mengartikan huruf atau kalimat berbahasa Arab.</p>	

Hasil Kegiatan	Anak-anak yang belajar di TKQ merasa senang dan terbantu memahami pembelajaran sebab mendapatkan pembelajaran yang menarik dengan dibantu oleh kakak-kakak baru.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.2: Dokumentasi Kegiatan Mengajar di TKQ

3. Kegiatan Mengajar Eksperimen Sains Sederhana di SDN 01 Cinangka dan SDN 02 Cinangka

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pengajaran
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Eksperimen Sains Sederhana
Tempat, Tanggal	SDN 02 Cinangka, 3 dan 10 Agustus 2022 SDN 01 Cinangka, 4 dan 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Seminggu dua kali pelaksanaan dengan total 4 kali pelaksanaan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Putri Rahayu Tim: Putri Ardiatul Hidayah, Yolanda Putri Wulandaru, Aulia Dzikrillah
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Cinangka dalam pembelajaran sains yang menyenangkan
Sasaran	Siswa Sekolah Dasar
Target	Satu kelas

Deskripsi Kegiatan:

Pada tanggal 27 Juli 2022, seluruh mahasiswa KKN 053 Sahwadatya berkeliling ke beberapa SD yang ada di Desa Cinangka untuk berkenalan sekaligus meminta izin mengajar di SD tersebut. Program Eksperimen Sains Sederhana ini akhirnya diperbolehkan untuk diadakan pada SDN 01 dan SDN 02 Cinangka. Pada pelaksanaannya, tim pelaksana memberikan dua kali pengalaman bereksperimen dalam satu hari. Alat dan bahan yang digunakan pun dapat dengan mudah ditemukan sehingga tidak mempersulit siswa untuk membawanya. Dikarenakan antusias siswa yang sangat tinggi, program ini terlaksana dengan sangat baik.

Kegiatan pengajaran yang dilakukan diantaranya, pada awal pertemuan, mahasiswa memberikan demonstrasi pembuatan eksperimen. Kemudian pada akhir kelas, mahasiswa memberikan kuis untuk mengetahui apakah pembelajaran hari ini bermakna.

Hasil Kegiatan	Anak-anak Desa Cinangka terbantu dengan adanya kegiatan belajar dengan pengalaman yang baru dan menyenangkan
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.3: Dokumentasi Kegiatan Eksperimen Sains Sederhana

4. Kegiatan Imunisasi Anak Nasional

Bidang	Kesehatan
Program	BIAN
Nomor Kegiatan	04

Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional
Tempat, Tanggal	Cinangka, 12 dan 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Anggota Mahasiswa KKN 053 Sahwadatya
Tujuan	Membantu posyandu setempat untuk melakukan imunisasi terhadap balita
Sasaran	Anak Anak balita di desa setempat
Target	RT dan RW di desa Cinangka
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal tersebut, perwakilan mahasiswa KKN SAHWADATYA menghadiri proses kegiatan BIAN yang bertujuan memberikan imunisasi terhadap balita balita di desa setempat tersebut. Masing masing tanggal 12 dan 18 Agustus tersebut, mahasiswa mengutus perwakilan untuk menghadiri dan membantu kegiatan BIAN tersebut. dan disana kami membantu menyiapkan peralatan dan mencari data pasien BIAN tersebut</p>	
Hasil Kegiatan	Posyandu tersebut terbantu tenaga dengan adanya Mahasiswa KKN ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.4: Dokumentasi Kegiatan BIAN

5. Kegiatan Pasar Gratis

Bidang	Sosial
Program	Membagikan Pakaian Layak Pakai Secara Gratis
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pasar Gratis
Tempat, Tanggal	Cinangka, 17 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 053 Sahwadatya
Tujuan	Membagikan pakaian layak pakai secara gratis dan untuk memeriahkan 17 agustus
Sasaran	Masyarakat Desa Cinangka
Target	RW 03 Desa Cinangka
Deskripsi Kegiatan: Pada tanggal 17 Agustus tersebut mahasiswa membuka pasar gratis untuk masyarakat desa Cinangka RW 03 dari pagi jam 08.00 - selesai. Pakaian ini diperoleh hasil dari anggota KKN SAHWADATYA 053 yang mendonasikan pakaian pakaian ini, mahasiswa sendiri juga membatasi masyarakat agar mengambil pakaian maksimal 2 pakaian.	
Hasil Kegiatan	Masyarakat memperoleh pakaian layak pakai yang bisa di pakai untuk kegiatan sehari harinya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.5: Dokumentasi Kegiatan Pasar Gratis

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut adalah bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang mahasiswa KKN 053 Sahwadatya lakukan di Desa Cinangka:

1. Kegiatan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca
Nomor Kegiatan	06

Nama Kegiatan	Membaca Itu Asik
Tempat, Tanggal	Cinangka, 12 Agustus - 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	11 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 053 Sahwadatya
Tujuan	Untuk menumbuhkan minat, kecintaan, kegemaran membaca, dan memberikan pengalaman belajar bagi anak-anak.
Sasaran	Anak-anak di desa Cinangka
Target	10 anak-anak
Deskripsi Kegiatan: Pada kegiatan ini mahasiswa memberikan buku sebagai donasi yang kami salurkan ke yayasan Nur Alifa dan setiap harinya kami membagi shift menjaga dan menemani anak-anak untuk membaca	
Hasil Kegiatan	Anak-anak jadi suka membaca karena metode pendekatan kami cukup efisien dan kami juga mengajak anak-anak bermain.
Keberlanjutan Program	Program berkelanjutan



Gambar 4.6: Dokumentasi Kegiatan Taman Baca

2. Kegiatan Seminar

Bidang	Sosial
Program	Seminar
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	a. Seminar Generasi Milenial di Era

	Digital: Tantangan dan Peluang b. Peran Moderasi Beragama dan Keragaman
Tempat, Tanggal	a. SMK Cipta Insani, 5 Agustus 2022 b. SMK Madani dan SMK Madani 2, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Abyan, Rido, Satrio Pelaksana: Seluruh anggota KKN Sahwadatya 53
Tujuan	a. Memberikan pemahaman kepada anak-anak muda dalam hal ini siswa/i SMK Cipta Insani terkait tantangan dan peluang yang mereka miliki sebagai anak muda sehingga mereka dapat mengambil peran. b. Memberikan pemahaman kepada anak-anak muda dalam hal ini siswa/i SMK Madani dan SMK Madani 2 terkait urgensi moderasi beragama dan bagaimana islam moderat dapat berperan dalam memelihara keberagaman keyakinan dan kepercayaan di Indonesia.
Sasaran	Anak-anak muda
Target	30 orang peserta
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Seminar yang kami adakan pertama kali terlaksana pada hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2022. Waktu pelaksanaan ini kami putuskan setelah berkoordinasi dengan perangkat sekolah termasuk dengan Bapak Muhamad Zaenudin, S.Kom selaku kepala sekolah SMK Cipta Insani. Adapun kami mengadakan seminar kali ini pada pukul 09.00-11.00 atas izin guru yang bersangkutan yang memiliki jam pelajaran tersebut. Kemudian kami dalam seminar kali ini menyiapkan berbagai peralatan yang dipinjamkan oleh sekolah dan juga menyiapkan konsumsi baik makanan maupun minuman untuk peserta dan juga tamu lainnya.</p>	

<p>Kemudian seminar kami yang kedua terlaksana pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 atas persetujuan dari perangkat sekolah. Perbedaannya dengan seminar kami yang pertama adalah lingkup peserta yang kami miliki kali ini lebih luas karena terdapat dua sekolah dalam satu tempat sekaligus yaitu SMK Madani dan SMK Madani 2. Oleh karena itu, kami berkoordinasi dengan dua kepala sekolah yakni Ibu Elbindra Lia Novalina, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Madani dan Bapak Nursalam, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Madani 2.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa/i SMK Cipta Insani mendapatkan wawasan mengenai tantangan dan peluang yang mereka miliki sebagai anak muda sehingga mereka dapat mengambil peran. b. Siswa/i SMK Madani dan SMK Madani 2 mendapatkan wawasan terkait urgensi moderasi beragama dan bagaimana islam moderat dapat berperan dalam memelihara keberagaman keyakinan dan kepercayaan di Indonesia.
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut</p>



Gambar 4.7: Dokumentasi Kegiatan Seminar Generasi Milenial di Era Digitalisasi



Gambar 4.8: Dokumentasi Kegiatan Seminar Moderasi Beragama dalam Keragaman

3. Pemberdayaan Lingkungan

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan Lingkungan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	RW 03 Desa Cinangka, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Satrio, Yolanda Pelaksana: Seluruh anggota KKN Sahwadatya 53
Tujuan	Membersihkan lingkungan sekitar posko KKN Sahwadatya 53 yang berada di RW 03
Sasaran	Lingkungan RW 03
Target	Seluruh anggota KKN Sahwadatya 053
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Kerja bakti kami laksanakan pada hari Minggu tanggal 7 Agustus 2022 dalam lingkup wilayah RW 03. Waktu pelaksanaan kerja bakti kami sepakati pada pagi hari pukul 08.00-09.00.</p> <p>Adapun kegiatan kerja bakti ini kami lakukan untuk meningkatkan kesadaran akan kepedulian lingkungan di antara kami semua selaku mahasiswa KKN karena kami juga memiliki tanggung jawab untuk memelihara lingkungan yang kami tinggali dan sekitarnya. Beberapa kegiatan yang</p>	

kami lakukan meliputi memotong rumput, menyapu, dan membersihkan sampah.	
Hasil Kegiatan	Seluruh anggota KKN Sahwadatya 53 mempunyai andil dalam memelihara lingkungan sekitar serta kesadaran secara keberlanjutan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.9: Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti

4. Pengajian Rutin

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajarkan Iqro dan Al Qur'an serta doa-doa harian
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin
Tempat, Tanggal	Posko KKN Sahwadatya 053, 1-23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	19 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Lutfiah, Fitri Sri Murni Pelaksana: Seluruh anggota putri KKN Sahwadatya 053
Tujuan	Mengajarkan anak-anak usia 5-10 tahun dalam membaca Iqro dan Al Qur'an serta doa-doa harian
Sasaran	Anak-anak usia 5-10 tahun
Target	10 anak per hari
Deskripsi Kegiatan: Program pengajian rutin ini dibuat untuk membantu anak-	

<p>anak usia dini dalam mempelajari Al Qur'an dan mencintai agamanya. Kegiatan ini kami laksanakan mulai 1 Agustus 2022 dan kami lakukan secara berkelanjutan atau rutin setiap hari kecuali Jum'at. Untuk waktu pelaksanaannya kami memilih pada pukul 18.00-19.00 WIB. Pemilihan waktu ini kami pilih berdasarkan kemungkinan waktu luang bagi anak-anak serta konsultasi dengan tokoh agama setempat.</p> <p>Adapun kegiatan pengajian rutin ini kami lakukan dengan cara membagi kelompok yang bertugas untuk mengajar anak-anak per harinya. Karena jumlah putri dalam kelompok KKN kami ada 13 orang, maka jumlah orang pada setiap kelompoknya berkisar antara 2-3 orang per hari. Selain mengajarkan cara membaca Iqro dan Al Qur'an, kami juga menyelingi dengan membaca doa-doa harian serta shalawat.</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak di Desa Cinangka memperoleh ilmu dalam membaca Iqro, Al Qur'an serta mengenal Allah dan nabinya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.10: Dokumentasi Kegiatan Pengajian Rutin

5. Perayaan 1 Muharram 1444 H

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan 1 Muharram 1444 H
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pawai Obor

Tempat, Tanggal	Desa Cinangka, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Satrio, Imam, Redho Pelaksana: Seluruh anggota KKN Sahwadatya 53
Tujuan	Merayakan tahun baru Islam pada tanggal 1 Muharram 1444 H atau yang bertepatan dengan tanggal 30 Juli 2022
Sasaran	Seluruh warga desa Cinangka
Target	Dihadiri minimal 30 warga desa
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Pada tanggal 28 dan 29 Juli atau dua hari sebelum pelaksanaan pawai obor, kami selaku kelompok KKN Sahwadatya 53 menyampaikan maksud atau rencana kami dengan warga dan tokoh pemuda setempat terkait pengadaan pawai obor ini. Setelah menyampaikannya kami memulai koordinasi serta persiapan pengadaan pawai obor ini dengan karang taruna setempat. Di tengah persiapan, kami juga berkolaborasi dengan kelompok KKN lain dari Universitas Pakuan untuk mempersiapkan pawai obor.</p> <p>Setelah persiapan selesai, pada tanggal 30 Juli, tepatnya ba'da Isya, warga pun sudah berkumpul di Masjid Al-Muttaqien. Massa pawai pun akhirnya memenuhi titik kumpul tersebut yang diperkirakan mencapai lebih dari 200 orang karena memang barisan pawainya cukup panjang. Pada pukul 20.00 WIB, kami bersama ratusan warga lainnya bergerak melakukan pawai, menyalakan obor, serta melantunkan sholawat serta dzikir di sepanjang jalan. Jalur atau rute pawainya kami buat mulai dari masjid Al-Muttaqien yang berada di RW 01, menuju balai desa Cinangka, lalu ke arah cikalancing dan berakhir di titik kumpul awal (masjid Al-Muttaqien tadi) melalui kampung sawah. Pawai berakhir sekitar jam 21.00 setelah kami melalui seluruh rute yang ada dan kembali di titik awal dan bubar secara tertib. Kemudian kami langsung melanjutkan acara dengan melakukan evaluasi dengan karang taruna setempat serta kelompok KKN Universitas Pakuan tadi.</p>	
Hasil Kegiatan	Warga Desa Cinangka memperingati

	dan menyambut tahun baru Islam atau tahun baru Hijriah dengan gembira dan rasa bersyukur.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.11: Dokumentasi Kegiatan Pawai Obor

6. Pendidikan Seksual

Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan seksual usia dini
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi pendidikan seksual pada anak
Tempat, Tanggal	Posko KKN Sahwadatya 53 dan TKQ Nur Alifa, 16-17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Naura dan Karima Pelaksana: Seluruh anggota KKN Sahwadatya 53
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada anak mengenai bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain
Sasaran	Anak-anak usia 5-8 tahun
Target	10 anak
Deskripsi Kegiatan: Sebagai mahasiswa yang sadar akan pentingnya pencegahan pelecehan seksual, kami mencoba untuk melakukan sosialisasi di Desa Cinangka dalam rangka mitigasi pelecehan seksual. Untuk itu, kami memutuskan untuk	

melakukan sosialisasi kepada anak-anak usia dini karena menurut kami, kegiatan pencegahan atau mitigasi ini akan lebih efektif jika dilakukan sejak dini dengan harapan nilai-nilai yang kami tanamkan ini dapat melindungi mereka dari pelecehan seksual sedari awal.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 di Posko KKN Sahwadatya 53, sosialisasi kami lakukan melalui pendekatan visual, yakni gambar anak laki-laki dan perempuan dan bagian tubuh mana yang harus dijaga. Kemudian sosialisasi kami lanjutkan sehari setelahnya di TKQ Nur Alifa dengan mengajarkan yel-yel tentang bagian tubuh mana yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh. Yel-yel ini kami buat agar anak-anak lebih mudah mengingat materi yang telah disampaikan pada hari sebelumnya.

Hasil Kegiatan	Anak-anak di Desa Cinangka, khususnya di RW 03 mendapatkan pemahaman mengenai pencegahan pelecehan seksual.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.12: Dokumentasi Kegiatan Pendidikan Seksual

7. Pemberdayaan Remaja dan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan Remaja
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Membangun kedekatan dan komunikasi dengan pemuda RW 03 Cinangka Landeuh Berkolaborasi dalam perayaan 17 Agustus di Desa Cinangka

Tempat, Tanggal	Posko KKN Sahwadatya 53 dan Lapangan Cinangka Landeuh RW 03, 31 Juli - 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari per minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Satrio, Raihan Ali A, Fauzan Pelaksana: Seluruh anggota KKN Sahwadatya 53
Tujuan	Memberdayakan remaja setempat danberkolaborasi dalam acara perayaan kemerdekaan Indonesia.
Sasaran	Seluruh warga RW 03 Cinangka Landeuh
Target	30 orang peserta
<p>Deskripsi Kegiatan:</p> <p>Untuk melaksanakan program kerja kami, yaitu pemberdayaan remaja atau anak muda. Sebelumnya kami mengadakan pertemuan mingguan untuk membangun kedekatan antara kami kelompok KKN Sahwadatya 53 dengan para pemuda RW 03 yang dikenal dengan sebutan KLS (Kampung Landeuh Sadulur). Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah berkumpul dan membangun kedekatan, serta melakukan pengajian kecil-kecilan.</p> <p>Karena pada waktu-waktu tersebut kebetulan memasuki minggu-minggu menuju 17 Agustus, kami pun memutuskan untuk berkolaborasi dalam mengadakan perayaan HUT RI. Kemudian mulai tanggal 14 Agustus 2022, kami mempersiapkan acara perayaan mulai dari konsep perayaan, jenis-jenis lomba, skema keuangan, sampai penentuan hadiah. Kemudian kami (Sahwadatya dan KLS) menyepakati perayaan HUT RI ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022 dengan pertimbangan hari libur atau weekend agar acara HUT RI dapat dimeriahkan oleh seluruh warga Cinangka Landeuh termasuk yang telah bekerja.</p>	
Hasil Kegiatan	Terbangunnya solidaritas antara Pemuda Cinangka Landeuh dan KKN Sahwadatya serta berdaya dalam kolaborasinya mengadakan perayaan HUT RI
Keberlanjutan	Program tidak berlanjut



Gambar 4.13: Dokumentasi HUT RI

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pencapaian hasil kegiatan KKN-PpMM Kelompok 053 Sahwadatya dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat berupa dukungan atau hambatan. Faktor pendukung adalah hal yang penting dalam pelaksanaan KKN-PpMM sehingga program kegiatan berjalan sesuai perencanaan dan persiapan pra-KKN-PpMM, berikut adalah faktor pendukung internal maupun eksternal:

1. Faktor Pendukung

a. Anggota Kelompok KKN 053 Sahwadatya

Dengan melalui proses kebersamaan serta kerjasama yang terjalin erat, seluruh anggota dapat mengatasi perbedaan dan masalah dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dengan baik. Setiap anggota memiliki andil dan tanggung jawab dalam segala kegiatan selama berlangsungnya KKN-PpMM sehingga dapat mencapai kesuksesan dan keberhasilan yang didambakan oleh kelompok.

b. Khalayak Sasaran dan Masyarakat

Khalayak sasaran dan masyarakat sekitar antusias dalam menyambut kedatangan anggota dan program kegiatan yang sudah dirancang dan disusun sedemikian rupa oleh Kelompok KKN 053

Sahwadatya sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan Desa Cinangka. Khalayak sasaran yang kondusif dan antusias seperti para siswa dan siswa dalam kegiatan pelayanan mengajar siswa sekolah dasar menjadi faktor pendukung kelancarannya kegiatan tersebut.

c. Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat

Fasilitas yang dimiliki kantor desa seperti balai desa membantu kelompok untuk mengadakan kegiatan pembukaan dan penutupan yang resmi dihadiri seluruh Anggota Kelompok KKN 053 Sahwadatya, Perangkat Desa, dan DPL. Kepala desa juga mengutus langsung mentor yang merupakan salah satu perangkat desa untuk memperkenalkan serta membimbing selama pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Cinangka. Selain itu, dukungan emosional dari para tokoh masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung yang mungkin dapat dianggap tidak terlalu penting tetapi sangatlah berharga, seperti Ketua RW 03 yaitu Bapak Babay Hambali yang dengan bersukarela menjadi figur ayah bagi kami selama berada di Desa Cinangka.

d. Dosen Pembimbing Lapangan

Kontribusi dari DPL Kelompok 053 Sahwadatya yaitu Bapak Moh. Supardi dalam bentuk arahan dan masukan sejak awal persiapan KKN-PpMM hingga penyusunan laporan akhir kelompok. Ditambah dengan kehadiran serta ketersediaan untuk membantu mengawal langsung turun ke lapangan dan membantu menjadi narasumber dalam kegiatan seminar.

e. Tim Pelaksana KKN-PpMM

Diberikannya arahan berupa panduan untuk penyusunan proposal serta laporan merupakan sebuah faktor pendukung eksternal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM.

f. Dana

Dana berupa uang serta donasi dalam bentuk barang yang telah terkumpul menjadi salah satu pendukung kesuksesan terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN-PpMM.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat dari internal maupun eksternal yang menjadi suatu tantangan dalam pelaksanaan KKN-PpMM Kelompok 053 Sahwadatya, yang diantaranya adalah:

a. Anggota Kelompok KKN 053 Sahwadatya

Perbedaan sifat dan karakter hingga ketersediaan tiap-tiap anggota dalam merancang program kegiatan menjadi salah satu tantangan awal bagi kelompok untuk mencapai kerja tim yang baik selama pra-KKN-PpMM. Selain itu, perbedaan pendapat terkait cara kerja dalam kelompok yang berbeda-beda membuat komunikasi yang transparan dan jelas setiap hari sangat diperlukan. Selama pelaksanaan KKN-PpMM, hampir seluruh anggota kelompok sempat sakit karena faktor kondisi cuaca dan kelelahan membuat pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan mengalami beberapa perubahan kecil seperti pergantian penanggung jawab kegiatan.

b. Khalayak Sasaran dan Masyarakat Sekitar

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Contohnya pemakaian masker di luar rumah serta menjaga jarak dan menghindari kerumunan sama sekali tidak dijalankan. Selain itu, penurunan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan menjelang akhir kegiatan KKN-PpMM.

c. Tim Pelaksana KKN-PpMM

Kurangnya kejelasan dari Tim Pelaksana KKN-PpMM, khususnya informasi dan instruksi

tentang pembekalan yang ketika diumumkan seakan mendadak tanpa adanya tambahan waktu. Kurangnya penyampaian arahan yang relevan serta rumor yang beredar terkait pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM menghasilkan keraguan bagi para anggota kelompok KKN 053 Sahwadatya.

Tentunya faktor-faktor penghambat menjadi suatu tantangan bagi Kelompok KKN 053 Sahwadatya, tetapi dengan adanya faktor-faktor pendukung yang nyata dan relevan menghasilkan pencapaian kegiatan yang sukses terlaksana dengan baik.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

EPILOG

A. Kesan Masyarakat



Nama : Dedeh Hernita
TTL : Bogor, 21 Februari 2002
Jabatan : Guru TK-Quran Nur Alifa
Kesan dan Pesan : Alhamdulillah, bisa saling sering satu sama lain, yang tadinya gak tau malah jadi tau. Seneng banget bisa kedatangan kakak-kakak, yang juga membuat motivasi buat diri saya atau pun anak-anak supaya bisa lebih semangat lagi belajarnya. Kedatangan kakak-kakak di terima dengan senang hati. Terimakasih banyak udah mau ngasih motivasi buat kita semua.

Semangat terus untuk kedepannya dan raihlah masadepanmu setinggi mungkin. Semoga selalu di berikan kelancaran segala urusannya.



Nama : Selvia Rahma Zein
Malik
TTL : Bogor, 19 Juli 2003
Jabatan : Guru TK-Quran Nur Alifa
Kesan dan Pesan : Alhamdulillah,

membantu sekali setiap kegiatan warga. Berbagai hal yang kakak mahasiswa lakukan sangat membantu sangat positif yang kalian berikan kepada warga Cinangka.

Tetap menjadi pelajar (Mahasiswa) yang gagabah (Gaul, Gagah, dan bersyariah) dan terus kembangkan hal positif.



Nama : M. Latif
TTL : Bogor, 12 Februari 1964
Jabatan : Ketua RW 01 Desa Cinangka

Kesan dan Pesan : Kesan dari Bapak, terimakasih sudah mau membantu desa cinangka, sudah membantu penyelenggaraan pawai obor, sopan dan baik, saya diundang dalam pembukaan dan penutupan, ya lebih rame dari sebelumnya. Pesan dari bapak, belajar terus, hormati yang lebih tua, dan sering-sering main kesini.



Nama : Babay Hambali
TTL : Bogor, 01 Juli 1970
Jabatan : Ketua RW 03 Desa
Cinangka

Kesan dan Pesan : Kalau kesan menurut saya, alhamdulillah sangat membantu dengan kehadiran mahasiswa kkn ini, saya perhatikan setiap kegiatan mahasiswa sudah cukup membantu masyarakat, sopan santunya ada, ya walaupun masih ada proker yang belum bisa tercapai. Pesan dari saya jangan lupain desa cinangka dan sering-sering main, jangan lupa belajar.



Nama : Nilam Permatasari
Boer, S.P.
TTL : Bandung, 11 Februari
1999
Jabatan : KAUR Perencanaan
Desa Cinangka
Kesan dan Pesan : Kesan pas pertama

ketemu anak kkn, pada ramah2 dan langsung cepet akrab semua udah di anggap kaya adik sendiri, berasa punya 22 orang adik sekaligus. apalagi,shadam, ojan, abyan, hanana, sama uty tuh paling di inget sma tmn2 disini, apalgi katanya kok bisa cepet akrab sama aku kaya adik ke kaka banget. Begitupun yang lain punya kesan masing2 yg kalo dijelasin, tkut kaya baca cerpen, Semuanya pokokny sampe aku hafal nama nya, ngerasa punya keluarga baru, apalgi pas kalian bikin acara di rumah, rumah berasa hidup lg pokoknya terimakasih banyak untk kalian smua

udh bantuin aku, ga pernah jga nolak permintaan aku klo ada kegiatan2 program di desa. Pokoknya semua pada bageur, sampe skrg jga kadang kita masih pada ngomongin tingkah kalian yg anak kkn, sangking sangat berkesannya. Pesannya buat semuanya, klo ada waktu luang, main lah ke desa cinangka, jalan2, kumpul2 sama orang desa. Sering komunikasi, tanya apapun, mau penting ga penting sok mangga aja.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Cinangka dan Kenangan

Satu bulan keseharian terlukis di Desa Cinangka. Kenangan yang diukir dan dibawa hingga hari ini penuh dengan campur rasa haru serta menyenangkan, banyak hal baru yang akhirnya membuka sudut pandang lain dari diri kita. Memaksa. Membuat tersadar. Kami ada bukan untuk mengejar sks saja, melainkan ada untuk membantu sesama.

Masyarakat yang kami temui terbilang cukup baik, tidak tertinggal. Sekolah dan TK Quran adalah hal umum di Desa Cinangka. Listrik menyala 24 jam juga air bersih yang selalu tersedia (ya walaupun di rumah sewaan kami terjadwal mati air). Namun demikian, kami benar-benar tidak kekurangan apapun.

Kami bahagia. Anak-anak hingga ibu-ibu yang setiap hari tersenyum. Ibu sayur yang suka menghampiri rumah sewa dengan memberikan tempe/tahu gratis. Bapak RW beserta istrinya yang dengan rela menemani.

Apa yang kami resahkan?

Itu pikir kami.

Karena ternyata, dibalik bahagianya kami. Ditemukan beberapa warga masih menganggap tak penting isu pelecehan.

Miris rasanya, ketika gurauan yang digunakan tidak sejalan dengan yang kita bayangkan.

Unsur-unsur seksual terutama perempuan menjadi sasaran empuk. Hal serupa diperparah dengan normalisasi gurauan menjadikan isu ini kian pelik.

Target kami kemudian menjadi semakin terarah, edukasi seksual yang awalnya dianggap sebagai salah satu proker tidak penting menjadi sebuah keharusan karena urgensinya.

Namun kami hanyalah pendatang yang menetap selama 1 bulan, tidak epik rasanya jika memberikan edukasi yg terlihat mudah ini pada kalangan dewasa. Kami takut dan tidak berani, niat kami yang menggebu harus padam karena takut akan dianggap tidak sopan. Ditengah polemik itu, ada teman kami yang berani menyuarakan dan terus mendorong untuk menyegerakan edukasi seksual.

Dan pada akhirnya, kami, mahasiswa UIN Jakarta memberikan edukasi tersebut dengan mengubah target menjadi anak-anak.

Perizinan di banyak kalangan dilakukan, mulai dari orangtua murid, istri pemilik TK Quran, hingga berkonsultasi dengan guru-guru. Gerakan kami terlihat pelan namun menitik beratkan pada pemahaman akan diterimanya kami dalam lingkup masyarakat. Merekapun mengerti dan mengizinkan, menyediakan tempat serta mengarahkan murid untuk mendengarkan edukasi seksual dari kami.

Begitu terbuka dan tidak menilai hal tabu yang akan kami sampaikan, para ibu dan tokoh masyarakat yang kami ajak berdiskusi mendengarkan tanpa menyela. Bertanya ketika khawatir akan pembawaan kami yang mungkin masih asing didengar. Tapi semua diterima dan dinyatakan sebagai hal yang penting untuk anak-anak.

Ketakutan kami hilang. Digantikan dengan keberanian dan semangat karena didukung banyak pihak, edukasi kami berhasil. Anak-anak mengerti dengan metode *fun learning* yang kami bawakan. Terlihat antusias dan dapat menjawab setiap pertanyaan hingga rela pusing menghafal lagu edukasi seksual. Hal tabu yang kami bawakan berhasil menjadi sebuah gebrakan kecil untuk masyarakat sekitar.

Anak-anak yang awalnya malu, namun santai pada akhirnya. Mereka terus menunjukkan perhatian dan menjunjung tinggi setiap ilmu yang kami bawa, rasa hormat yang dirasa

sudah mengalir dalam masyarakat Cinangka membuat kami yakin, bahwa edukasi ini tidak akan terlaksana jika seandainya masyarakat menolak penjelasan akan pentingnya edukasi seksual. Bisa jadi, sikap tak main hakim dan selalu ingin belajar, adalah salah satu ciri khas Desa Cinangka.

Dunia

Ketika kami, Kelompok KKN 053 SAHWADATYA Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Desa Cinangka tepatnya di Desa Cinangka Landeuh,

Terdapat suatu yayasan, yaitu Yayasan hayatul Islami. Di mana yayasan tersebut merupakan suatu majlis yang melaksanakan pengajian-pengajian serta pembelajaran dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an braille yang diikuti oleh para tunanetra. Salah satu tunanetra bernama bapak Usman, dulunya beliau merupakan seseorang yang sangat penting, pernah menjabat sebagai HRD, dan mahir dalam berbahasa Jepang. Namun ketika Beliau mengalami musibah dan kehilangan penglihatannya, semua itu hilang dan musnah, Beliau sangat terpukul selama beberapa bulan.

Ketika menemukan Yayasan Hayatul Islami, beliau perlahan mulai membangkitkan lagi semangat hidupnya dan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT, dari mulai belajar membaca Al-Quran braille hingga menulis huruf-huruf Al-Quran braille.

Banyak dari kita yang masih diberikan penglihatan yang baik, kesempurnaan bagian tubuh, tanpa cacat fisik namun semangat untuk mempelajari Al-Quran sangatlah kecil. Bapak Usman dapat menjadi contoh bagi kita-kita yang malas dan enggan menyempatkan waktunya dari dunia sebentar saja untuk membaca dan mempelajari Al-Quran. Apakah tidak malu, sebagai makhluk Allah yang masih diberikan nikmat penglihatan yang bahkan tidak dimiliki oleh mereka para tunanetra? Yuk mulai membaca serta mempelajari Al-Quran.

Pengabdian dan Kebersamaan

Oleh: Fitria Sukmawati

Sebelum beranjak ke sebuah kisah pengabdian dan kebersamaan ini, Saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu. Saya Fitria Sukmawati, mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kisah ini dimulai karena adanya kegiatan KKN yang mempertemukan Saya dan teman-teman kelompok saya untuk melaksanakan pengabdian di Desa Cinangka.

Hari keberangkatan kami menuju Desa Cinangka akhirnya tiba, dengan modal niat, dan segala persiapan semoga kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar. Walaupun dalam benak saya ini, perasaan campur aduk atas pertanyaan-pertanyaan satu bulan ke depan apakah saya bisa bertahan, bekerja sama untuk pengabdian dengan 22 orang yang berbeda jurusan, latar belakang, karakter, pandangan yang harus konsisten untuk satu bulan menjalankan program kerja KKN. Di sini kisah pengabdian sekaligus menemukan keluarga baru penuh dengan kebersamaan dan tantangan dimulai.

Perasaan pertama saya saat menginjakkan kaki di Desa Cinangka untuk melaksanakan KKN adalah saya sangat bersyukur. Hal tersebut karena letak Desa Cinangka yang masih sangat asri, perangkat desa yang sangat menyambut, mengayomi kami dengan baik selama 1 bulan KKN, juga masyarakat Desa Cinangka yang sangat baik dan ramah terhadap kelompok kami. Kami mungkin sedikit merasa kaget karena air di Desa Cinangka terbatas, namun kami juga sangat bersyukur karena ada Pak Babay selaku Pak RW Desa Cinangka yang selalu mau membantu kami untuk menumpang mandi, bersih-bersih dan lainnya secara gratis. Dengan air yang terbatas tersebut, saya jadi belajar untuk lebih menghargai adanya air dan menggunakannya dengan sebaik mungkin. Selain itu, saya juga sangat bersyukur bergabung dengan kelompok KKN 053 ini yang semua anggotanya tidak hanya sekadar bisa diajak kerja sama menyelesaikan program kerja KKN saja, namun kebersamaannya juga tak kalah seru.

Acara pembukaan KKN kelompok kami pun telah diadakan, hal tersebut berarti menandakan program kerja kami pun harus dimulai dan diselesaikan. Di antara semua program kerja yang dibuat kelompok kami, yang paling berkesan dan memberikan pengalaman tersendiri bagi saya ialah mengajar. Karena latar belakang jurusan saya pendidikan, dalam pembagian program kerja, saya memilih untuk mengajar, walaupun dengan modal pengalaman yang masih sedikit tapi saya berpikir di kesempatan KKN ini saya bisa mencoba tampil di depan sebagai pengajar dan mengenali berbagai macam karakteristik anak-anak. Hal menarik yang saya temukan ketika mengajar adalah banyak sekali pelajaran, pengalaman yang belum saya temukan di kesempatan sebelumnya, Di sini saya menemukan berbagai cara belajar anak-anak, karakteristik anak-anak, yang mungkin terkadang terlihat nakal namun sebenarnya jika kita sudah berhasil menemukan cara mengatasinya mereka pun sebenarnya bisa menjadi murid yang baik dan pintar, anak yang malu-malu namun sebenarnya ia juga punya potensi yang bagus, semua itu bisa kita atasi dengan syarat harus menjadi pengajar yang tepat dalam menemukan dan menggunakan metode, model, dan strategi dalam pembelajaran.

Kegiatan belajar dan mengajar yang kami lakukan pun, tidak hanya dilakukan di sekolah formal saja, kami juga ikut membantu kegiatan mengaji yang rutin dilakukan sesudah maghrib di posko yang ditempati kelompok kami. Hal menarik yang saya temukan di kegiatan mengaji ini adalah bagaimana anak-anak sangat bersemangat mendatangi posko kami untuk mengaji, walaupun ada beberapa yang rumahnya jauh dari posko kami, tapi bagi mereka itu bukan halangan untuk tidak datang mengaji. Saya jadi merasa diingatkan dengan semangat anak-anak, bahwa sebagai anak muda kita tidak boleh menyerah dalam berproses meraih mimpi-mimpi kita, walaupun tantangan dan lelahnya pasti ada, tapi kita harus tetap bertahan. Jika kita merasa lelah istirahat, tapi jangan menyerah dan putus asa.

Tak terasa hari terus berganti, program kerja KKN pun sudah kami penuhi. Hingga akhirnya kami tiba di acara

penutupan dan kembali ke rutinitas masing-masing. Teruntuk Desa Cinangka beserta perangkat desa dan masyarakatnya, yang memberikan kesan menarik dari awal menginjakkan kaki di sana, hingga kami harus pamit kembali ke realitas kehidupan masing-masing, terima kasih telah mengajarkan pentingnya toleransi, saling menghargai dan menghormati, cara menyelesaikan masalah dengan bijaksana, pertemuan, pengabdian, kebersamaan, senyum dan tawa, datang dan pergi, keindahan alam yang memanjakan mata serta pelajaran berharga tentang manusia.

Pada paragraf terakhir ini, saya ucapkan terima kasih juga kepada teman-teman kelompok KKN 053 yang sudah bekerja sama dengan baik dan melalui berbagai peristiwa-peristiwa baru dan seru di Desa Cinangka dengan penuh kebersamaan dan mohon maaf juga apabila ada perkataan dan perilaku saya yang salah dan keliru sebelum, selama, dan sesudah KKN. Perjalanan kita masih panjang, semoga kita tetap diberi kesehatan, kesempatan agar bisa melalui berbagai tantangan selanjutnya hingga kita bisa mencapai keberhasilan dan kesuksesan masing-masing. Semoga silaturahmi ini masih terus berlanjut, sejalan dengan motto kelompok kami yakni "Menjalin Kerja Sama, membantu sesama". Perjalanan KKN ini menjadi perjalanan singkat dengan cerita dan kenangan yang hangat, sampai jumpa diperjalanan lain yang berwarna cerah.

"Hidup itu indah, jalani dengan senyuman dan tetap semangat".

Secercah Cahaya dari Senyuman SiKecil

Oleh: Fitri Sri Murni

"Berbicara tentang hidup, tidak pernah ada yang kebetulan didunia ini. Semua yang datang pada kita telah ditakdirkan Tuhan, mereka punya porsi untuk membentuk pribadi kita. Yang baik, melatih kita untuk bersyukur dan yang buruk melatih kita untuk bersabar. Didalam kehidupan ini, kamu tidak harus bersinar dalam kehidupan semua orang, paling tidak kamu bersinar dalam kehidupanmu sendiri. Orang-orang boleh saja tidak

menghargaimu, tapi jangan sampai kamu tidak menghargai dirimu sendiri. Karena dalam hidupmu kamulah pemeran utamanya.”

Aku banyak belajar dari pengalaman ketika aku mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Cinangka Landeuh, satu nama desa yang paling berkesan dalam ingatanku. Bagaimana tidak? Asri desanya, ramah-tamah penduduknya, dan ketenangannya membuatku terngiang-ngiang dan ingin kembali ke tempat itu walau untuk sekedar menghirup udara segar yang biasanya aku hirup disetiap paginya kala itu.

Sampai pada suatu hari, aku bertemu dengan Rara, ya seorang gadis kecil dari desa Cinangka Landeuh yang berperangai ramah dan riang. Rambutnya yang keriting, mata coklatnya, kulit gelapnya ditambah badannya yang mungil cukup membuat aku tertarik dengan seorang gadis kecil desa yang setiap hari mampir untuk bermain ke Posko, tempat tinggalku dan teman-teman KKN lainnya di Desa Cinangka Landeuh. Aku terkesan untuk pertama kalinya kepada Rara ketika aku melihat dia sangat rajin bertanya dan rasa ingin tahunya yang tinggi, yang menggambarkan begitu cerdas dan semangat anak ini. Dan ketika aku mencoba untuk mencari tahu tentang keluarganya, ternyata dibalik semangat dan ceria Rara ada goresan luka yang mendalam di hatinya. Ia dibesarkan oleh Neneknya, karena Rara ternyata telah ditinggalkan oleh ibu dan ayahnya ketika ia masih bayi. Ketika aku bertanya tentang keluarganya, kulihat matanya berbinar seakan menggambarkan isi hatinya dan ingin bicara namun tak dapat terucap dari bibir mungilnya.

Selama tiga puluh hari kurang lebih kami mengabdikan di Negeri ini, Aku bertemu Rara setiap harinya. Bagaimana tidak? Setiap malam kami mengadakan pengajian untuk anak-anak desa Cinangka termasuk Rara. Ia selalu datang paling awal dan pulang paling akhir, karena dia merasa nyaman ketika diajak diskusi tentang pelajaran sekolahnya. Ia senang berlama-lama bermain bersama kami, bahkan tak jarang sampai waktu larut ia tetap memiliki topik pembicaraan untuk didiskusikan. Ia

tergolong anak yang aktif dan cerdas ketika belajar mengajar berlangsung, senyumannya terukir indah ketika kerap kali ia bisa menjawab pertanyaan yang kami lontarkan dan mendapat kue sebagai imbalan ketika anak-anak bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

Pada awal pembelajaran berlangsung, tidak kurang dari tiga puluh anak yang datang untuk belajar. Namun hari demi hari semakin berkurang semangat mereka untuk datang belajar mengaji. Namun tidak dengan Rara, ia setiap hari hadir walau hujan badai menerjang ia tetap bersemangat menuntut ilmu. Rara, *You are the Best Zocil i've ever seen.....Good luck for you...*

Setetes Air Membawa Begitu Banyak Kebersamaan

Oleh: Diyah Sahida

Pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan secara *offline*, dikarenakan pemerintah sudah memberikan kelonggaran kepada masyarakat untuk beraktivitas di luar rumah dengan lebih leluasa dibandingkan dengan dua tahun yang lalu. Peraturan tersebut kita kenal dengan nama *new normal* atau pembiasaan baru.

Meski begitu kita masih diwajibkan untuk selalu menjaga protokol kesehatan, seperti: menggunakan masker saat keluar rumah atau saat berada di tempat keramaian, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan, memakai *hand sanitizer* serta membatasi berkomunikasi saat di luar ruangan.

Lokasi tempat kkn kelompok kami yakni di desa Cinangka tepatnya di desa Cinangka Landeh RT 01 RW 03 kec. Ciampea kab. Bogor. Desa yang asri nan sejuk dikelilingi oleh pesawahan disertai gunung dan perbukitan ditambah dengan warga desa yang ramah begitu antusias dengan kedatangan kelompok kkn kami, membuat kami semakin yakin untuk dapat menjalankan program pengabdian ini dengan baik dan yakin akan mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran hidup di dalamnya.

Hari pertama kedatangan kami ke desa Cinangka saat itu menunjukkan pukul 12 siang disambut dengan senyuman bapak

RW dan beberapa warga desa yang melihat kedatangan kami dengan mobil yang sering digunakan para TNI.

Keesokan harinya kami melakukan kegiatan pembukaan KKN di kantor desa sebagai peresmian kegiatan pengabdian selama satu bulan di desa Cinangka ini selain itu juga sebagai awal perkenalan kami dengan kepala desa beserta jajarannya, tujuan dari acara pembukaan KKN ini juga untuk menerima masukan dan saran dari Dosen pembimbing kami untuk mengoptimalkan dengan baik program kerja yang telah dibuat dan menyimak dengan seksama pesan kepada kami mahasiswa KKN untuk berperilaku Karimah dan santun kepada warga desa.

Hari demi hari beberapa program kerja ini Alhamdulillah sudah terlaksana. Dimulai dari membantu mengajar di Sekolah Dasar, TPQ, mengikuti pengajian mingguan, kegiatan keagamaan, dan beberapa program kerja lainnya yang masih dalam pelaksanaan. Komunikasi, kepedulian dan kerjasama yang baik selalu kami usahakan dalam mencapai keberhasilan suatu program kerja kelompok kkn kami ini.

Bagi saya ada satu peristiwa yang membentuk karakter pada diri saya yakni pada segi kepedulian, kerjasama serta rasa syukur diluar kontribusi saya terhadap pelaksanaan program kerja, yaitu ketika suatu waktu air keran di posko kami tidak mengalir. Air untuk keperluan sehari-hari di desa Cinangka atau tepatnya Cinangka landeh RT 01 RW 03 sedikit kesulitan mendapatkan air, dikarenakan sedikitnya jumlah mesin pompa air (Sanyo) di rumah-rumah warga termasuk di posko kami. Selain itu juga dikarenakan posko kami tidak ada sumur pribadi atau semisal bak penampung air, sehingga kebutuhan air disini harus sangat harus dihemat. Jadwal air keran yang mengalir di posko kami ini dimulai dari pukul enam pagi dan hanya sampai pukul tiga sore. Jangka waktu yang pendek ini membuat kami begitu kewalahan dalam menggunakan air untuk keperluan sehari-hari kami ditambah lagi jumlah anggota dalam satu rumah yaitu 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki dengan permasalahan rumah yang sama dimana selisih satu kamar mandi untuk semua anggota, sungguh membuat kami tidak

merasa kerasan tinggal di posko tersebut. Adapun alasan kami memilih rumah tersebut sebagai tempat tinggal kami selama pelaksanaan KKN karena tempatnya yang strategis dekat dengan kantor desa, sekolah, dan ukuran rumah yang cukup besar serta nyaman untuk ditinggali.

Keegoisan dan sifat individualisme dalam diri masing-masing harus dikubur terlebih dahulu pada situasi saat ini. Setiap dari kami harus bisa menyesuaikan kebutuhan air dengan teman lainnya, tidak terlalu lama di dalam kamar mandi, dan sebagian dari kami harus rela hanya mandi satu kali dalam sehari. Tidak jarang kami pergi ke rumah Bapak RW yang akrab dipanggil Pak Babay untuk meminjam kamar mandinya, baik itu di waktu pagi, siang ataupun malam, dan pak RW begitu ramah memperbolehkan kami meminjam kamar mandi serta mengganggu waktunya setiap hari. Terima kasih banyak Pak Babay sudah mau meminjamkan kamar mandi dan waktunya untuk kami, semoga Allah membalas amal baik bapak dan memberkahi keluarga bapak, Aamiin. Sebagian dari kami juga ada yang pergi ke mesjid dekat posko untuk menumpang cuci muka, mencuci beras, berwudhu sekalian shalat berjamaah didalamnya.

Untuk saya pribadi air sebagai kebutuhan utama dalam berbagai hal, bisa dikatakan saya bisa hidup tanpa makan tapi tidak tanpa air. Mungkin prinsip tersebut sama untuk kebanyakan orang. Air merupakan suatu rezeki terbesar dari Allah SWT untuk makhlukNya, dengan adanya air segala kebutuhan hidup bisa dinikmati dan digunakan secara optimal sehingga dapat memberikan kebermanfaatan secara kontinu bagi makhluk sekitar.

Kendala susahnya air bagi saya merupakan suatu ujian dalam kegiatan KKN kami ini. Namun dari ujian ini rasa solidaritas diantara kami semakin terjalin satu sama lain saling membantu dan melengkapi karena tidak jarang teman laki-laki kami membawa air dari mata air yang dekat desa untuk keperluan kami. Apabila turun hujan saya dan teman-teman dengan sigap langsung membawa ember yang kami punya

menampung air hujan di luar, setetes air sangat berharga bagi kami untuk saat ini.

Dengan berjalannya waktu kami sudah terbiasa dengan keadaan ini, solidaritas dan keakraban diantara kami semakin erat hanya karena perihal air, saya pikir ini hal yang lucu dan akan menjadi kesan yang tidak akan pernah terlupakan di kegiatan KKN kami ini. Untuk sekian kalinya kami tersadarkan kembali bahwa disetiap ujian pasti terdapat hikmah bagi kita. Kami pun tersadarkan untuk tidak boros dalam penggunaan air, rasa syukur atas nikmat air tertanam dalam diri kita, saya pun bertekad apabila kegiatan KKN ini sudah berakhir dan kita sudah pulang ke tempat-tempat masing saya akan lebih menghemat air, menggunakannya dalam jumlah yang saya butuhkan saja karena disebagian tempat di Indonesia ini ada saudara-saudara kita yang kesusahan air bersih baik untuk keseharian ataupun untuk minum.

Yang awalnya ada sedikit rasa jengkel bahkan ingin ganti kelompok kkn hal tersebut terhapus dari benak saya, ujian kekurangan air di posko KKN ini mengubah kekesalan dalam diri saya, saya sangat bersyukur Allah SWT mentakdirkan saya berada di desa Cinangka landeh RT 01 RW 03 ini bersama teman-teman yang dapat diajak kerjasama, berdiskusi dengan baik, dan saling memahami. Ditambah pula dengan bapak RW serta warga desa ramah dan begitu mengayomi kami.

Itulah sepenggal cerita kkn saya yang sangat saya syukuri menjadi salah satu bagian dari jalan ceritanya dimana saya mendapatkan arti makna kebersamaan, rasa syukur, saling memahami dan saling menghargai satu sama lain yang sebelumnya diantara kami belum mengenal satu sama lain. Terimakasih banyak seluruh warga desa Cinangka landeh, serta kawan-kawan KKN-053 atas waktu, tenaga dan kesempatannya untuk berbagi arti pelajaran hidup yang sangat luar biasa ini.

KOMUNITAS TUNANETRA DI CINANGKA

Oleh: Muhammad Shadam Abdilah

Ketika kami, Kelompok KKN 053 SAHWADATYA Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Desa Cinangka tepatnya di Desa Cinangka Landeuh,

Terdapat suatu yayasan, yaitu Yayasan hayatul islami. Di mana yayasan tersebut merupakan suatu majlis yang melaksanakan pengajian-pengajian serta pembelajaran dan bimbingan baca tulis Al-Qura'an brailley yang diikuti oleh para tunanetra. Salah satu tunanetra bernama bapak Usman, dulunya beliau merupakan seseorang yang sangat penting, pernah menjabat sebagai HRD, dan mahir dalam berbahasa Jepang. Namun ketika Beliau mengalami musibah dan kehilangan penglihatannya, semua itu hilang dan musnah, Beliau sangat terpuruk selama beberapa bulan.

Ketika menemukan Yayasan Hayatul Islami, beliau perlahan mulai membangkitkan lagi semangat hidupnya dan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT, dari mulai belajar membaca Al-Quran brailley hingga menulis huruf-huruf Al-Quran brailley.

Banyak dari kita yang masih diberikan penglihatan yang baik, kesempurnaan bagian tubuh, tanoa cacat fisik namun semangat untuk mempelajari Al-Quran sangatlah kecil. Bapak Usman dapat menjadi contoh bagi kita-kita yang malas dan enggan menyempatkan waktunya dari dunia sebentar saja untuk membaca dan mempelajari Al-Quran. Apakah tidak malu, sebagai makhluk Allah yang masih diberikan nikmat penglihatan yang bahkan tidak dimiliki oleh mereka para tunanetra? Yuk mulai membaca serta mempelajari Al-Quran.

REMAJA PERLU SARJANA

Oleh: Muhammad Fauzan Wafi

Sejatinya menjadi mahasiswa tidak hanya disiapkan untuk siap menghadapi dunia kerja, pendidikan yang sering sekali dikenal dengan perguruan tinggi menyiapkan segala teknik pengajaran untuk bisa mencetak mahasiswa yang unggul, berguna dan siap untuk diterjunkan pada lingkungan masyarakat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta melalui Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) mengadakan program yang bisa membantu dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Desa Cinangka tempat dimana kita mengimplementasikan Tri Dharma tersebut, dengan mengikuti ketentuan dan arahan dosen pembimbing yang terhormat Bapak Supardi, kita bisa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik. Syukur Alhamdulillah kita KKN Sahwadnya mempunyai program yang cukup banyak, program kerja tersebut tidak lain berangkat dari masalah yang ada pada desa tersebut.

Salah satu program kerja yang kita laksanakan dan memberikan perubahan di Desa Cinangka tersebut yaitu, mengadakan sharing session kepada para remaja melalui Karang Taruna di RW 03 Cinangka Lendeuh, Cinangka Lendeuh Sedulur atau sebutannya CLS merupakan organisasi karang taruna yang aktif dalam melaksanakan program kerja yang diawasi oleh perangkat desa.

Sharing Session kepada para remaja dilaksanakan setiap malam minggu menjadikan remaja di RW 03 Cinangka Lendeuh bisa termotivasi dalam dunia pendidikan dan belajar tentang kepemimpinan dalam suatu organisasi. organisasi yang baik tentu di dalamnya terdapat SDM (Sumber Daya Manusia) yang kompeten, pembelajaran kepemimpinan, perbendaharaan, kesekretariatan, manajemen organisasi, dsb. Memberitahukan pengalaman menjadi mahasiswa dan dampak positifnya menjadi mahasiswa memberikan motivasi kepada para remaja pada pelaksanaan Sharing Session tersebut.

Sekitar 25 orang terdiri dari 12 perempuan dan 13 laki-laki kita melakukan riset penelitian mengenai pendidikan, hasil dari sharing session yang tadinya masih banyak yang menghiraukan atau kurang peduli terhadap jenjang pendidikan Sarjana menjadi sekitar 85% tertarik dan mau melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Dibantu dengan

pelaksanaan program yang berjalan dengan lancar semakin yakin kami sebagai mahasiswa dalam melakukan sharing session kepada para remaja mendapatkan dampak yang positif.

PENGALAMAN YANG MENYADARKAN

Oleh: Filzah Nur Amalia

Kisah ini dimulai pada bulan Juli tahun 2022, tepatnya pada hari senin tanggal 25. Perkenalkan nama saya Filzah Nur Amalia mahasiswi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN adalah program tahunan yang diselenggarakan oleh kampus untuk memenuhi SKS perkuliahan. Tetapi dibalik hal itu, KKN bukan semata-mata hanya untuk memenuhi SKS melainkan untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan secara langsung.

Mendengar cerita dari banyak orang dan menonton film, awalnya saya takut untuk mengikuti KKN, terutama takut bersosialisasi dengan orang yang baru dikenal. Mengenal 21 orang yang berbeda jurusan tentunya juga berbeda karakter pula. Belum lagi harus beradaptasi dengan masyarakat desa dan kebiasaannya yang tentu berbeda dengan tempat tinggal asal. Hal tersebut membuat saya berpikir apakah saya bisa melewati KKN ini dengan nyaman bersama mereka?. Tak disangka ternyata anggota kelompok KKN 053 Sahwadya ini sangat baik dan perhatian satu sama lain, begitu pula masyarakat Desa Cinangka yang sangat ramah dan hangat sehingga membuat saya nyaman dan dapat beradaptasi dengan baik.

Moment KKN ini sangat berkesan dan bermanfaat bagi saya, karena banyak sekali pelajaran yang dapat diambil. Khususnya ketika saya menjalankan proker membantu mengajar Sekolah Dasar dan mengaji. Sebagai mahasiswi keguruan, tentunya kegiatan mengajar tersebut sangatlah memberikan pengalaman dalam mengembangkan potensi diri. Apalagi kegiatan mengajar SD yang saya lakukan di Desa Cinangka ini

merupakan moment pertama saya mengajar siswa secara langsung. Salah satu tempat saya mengajar yaitu di SDN 04 Cinangka. Ketika awal masuk ke kelas saya sangat terkejut, karena di dalam satu kelas terdapat 50 siswa lebih. Karena biasanya untuk satu kelas itu tidak lebih dari 30 siswa. Saya sangat salut kepada guru wali kelas yang selalu sabar dan semangat dalam mengajar walaupun dengan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah. Mengajar siswa siswa sebanyak itu dengan berbagai macam karakter yang dimiliki bukanlah suatu hal yang mudah. Hal tersebut menjadi sebuah cerminan untuk diri saya nanti, jika sudah menjadi pendidik harus siap dengan keadaan apapun nantinya.

Selain itu, saya sangat terinspirasi kepada anak-anak di Desa Cinangka yang begitu semangat dalam menuntut ilmu, khususnya ilmu agama (mengaji). Walaupun dengan jarak rumah yang cukup jauh dan keadaan cuaca buruk mereka tetap bersemangat datang ke posko kami untuk belajar mengaji. Hal tersebut menyadarkan saya, bahwa kendala apapun yang dilalui jangan pernah patah semangat, tetap berusaha sampai berhasil. Semoga dengan keterbatasan ilmu yang kami berikan kepada adik-adik Desa Cinangka dapat bermanfaat untuk mereka dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT

Muhammad Shadam Abdilah adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi dan Penyiaran terutama Dakwah dan Editing. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Bahasa (Indonesia dan Inggris) dan Editing Video atau Foto. Posisi dia saat ini adalah Ketua kelompok.

Muhammad Fauzan Wafi adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi Syariah terutama Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Public Speaking, Design, dan Tilawah. Posisi dia saat ini adalah Wakil Ketua kelompok.

Putri Rahayu adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang IPA dan Bahasa Inggris terutama pelajaran Kimia SMA (Kimia Dasar), biologi dasar, dan English basic conversation. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai bahasa (Indonesia & Inggris), Kesekretariatan, Master of Ceremony, bernyanyi, menari, bermain gitar, merajut, dan baris-berbaris. Posisi dia saat ini adalah Sekretaris kelompok.

Hamida Hanana Zakiya adalah mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sastra dan Bahasa terutama Prosa, Film, Drama, dan English History and Literature. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Bahasa (Indonesia native, Inggris fluent, Korea intermediate, Arab beginner), Proofreading Karya Sastra, dan Menulis Cerpen. Posisi dia saat ini adalah Wakil Sekretaris kelompok.

Muhammad Imam Adamy adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Accounting. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Bidang Olahraga khususnya Bola Voli. Posisi dia saat ini adalah Bendahara kelompok.

Yolanda Putri Wulandaru adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang UIUX Design dan Analis Sistem. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Mendesign, memainkan alat musik gitar, dan menari. Posisi dia saat ini adalah Wakil Bendahara kelompok.

Kristina Damayanti adalah mahasiswa Jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Kejurnalistikan terutama menulis berbagai jenis laporan berita dan wawancara. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai sulih suara untuk berita, iklan dan jenis video lain. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi PDD.

Putri Ardiatul Hidayah adalah mahasiswa Jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pangan terutama BTP dan Nutrisi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Bahasa (Indonesia dan Inggris), menari, dan bernyanyi. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi PDD.

Khusnul Khotimah adalah mahasiswa Jurusan Studi Agama Agama di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Agama Agama. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis olahraga seperti: Badminton dan basket. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi PDD.

Aulia Dzikrillah adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang IPS terutama Sejarah,

Geografi, Sosiologi, Ekonomi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Memainkan Alat Musik Gitar. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Perlap.

Redho Karim Lumban Tobing adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sistem dan Informasi terutama Menjalankan MS Word, Excel, Office, dll. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Permainan Sepak Bola, Futsal, PES. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Perlap.

Raihan Ali Akbar adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum terutama Hukum Normatif dan Hukum Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Mengkaji Hukum Perundang-Undangan (Undang-Undang Positif dan Ketentuan-Ketentuan Hukum Islam), Menganalisis, Wawancara, Menulis, dan Membaca. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Perlap.

Diyah Sahida adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Keguruan dan Keagamaan terutama Ilmu Pedagogik, Fikih, Bahasa Arab, Qur'an dan Hadits. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menggambar, Percakapan Sehari-Hari dalam Bahasa Arab, Mendongeng, dan Menulis Cerpen. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Konsumsi.

Lutfiah Mawaddah adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu Al-Qur'an terutama Mengajar Ngaji. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Ilmu Tajwid dan Makharijul huruf. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Konsumsi.

Filzah Nur Amalia adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia

memiliki kompetensi akademik pada bidang IPA dan Matematika. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Seni Tari. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Konsumsi.

Fitria Sukmawati adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa dan Sastra terutama pada bidang Puisi, Prosa, dan Drama. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Bahasa (Indonesia dan Inggris), Public Speaking, Menulis Puisi dan Cerpen dalam Bahasa Indonesia. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Humas.

Fitri Sri Murni adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sastra terutama prosa Arab dan Puisi Arab. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Bahasa Inggris, bahasa Arab dan Linguistik. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Humas.

Karima Fatiyatus Sholihah adalah mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sejarah terutama sejarah Perempuan dan Islam Masa Modern. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: menguasai bahasa (Inggris dan Belanda Beginner), dan menulis. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Humas.

Naura Qonita adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum Perdata terutama Spesialisasi Permasalahan Keluarga. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Story telling pada anak. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi K3.

Abyan Farid Panjaitan adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sosial dan Politik terutama Analisis Permasalahan Sosial Politik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan

seperti: Mudah bersosialisasi, publik speaking, dan berkomunikasi secara baik dan efektif, hal-hal yang berkaitan dengan word, excel, dan ppt serta skill basic lain dalam komputer. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Acara.

Satrio Sekti Priambodo adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Kajian Islam terutama Penerjemah, Penulis, dan Penerbit. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Bahasa (Indonesia dan Arab) dan Olahraga Sepakbola. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Acara.

Muhammad Rido Saputra adalah mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum Positif dan Hukum Islam terutama Fiqh, Hukum Perdata, Hukum pidana. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Menguasai Olahraga Futsal, Sepak Bola, Bulutangkis. Posisi dia saat ini adalah Anggota Divisi Acara.

"" Kalau kesan menurut saya, alhamdulillah sangat membantu dengan kehadiran mahasiswa kkn ini, saya perhatikan setiap kegiatan mahasiswa sudah cukup membantu masyarakat, sopan santunya ada. "

- Babay Hambali (Ketua RW 03 Desa Cinangka) -

"Alhamdulillah, membantu sekali setiap kegiatan warga. Berbagai hal yang kakak mahasiswa lakukan sangat membantu sangat positif yang kalian berikan kepada warga Cinangka. Tetap menjadi pelajar (Mahasiswa) yang gagabah (Gaul, Gagah, dan bersyariah) Dan terus kembangkan hal positif. "

- Selvia Rahma Zein Malik (Guru TK-Quran Nur Alifa) -

"Kesan pas pertama ketemu anak kkn, pada ramah2 dan langsung cepet akrab semua udah di anggap kaya adik sendiri, berasa punya 22 orang adik sekaligus."

- Nilam Permatasari Boer, S.P. (KAUR Perencanaan Desa Cinangka) -